



*Another year is dawning, dear Father, let it be;
In working or in waiting, another year with Thee;
Another year of progress, another year of praise,
Another year of proving Thy presence all the days.*

*Another year of mercies, of faithfulness and grace,
Another year of gladness in the shining of Thy face;
Another year of leaning upon Thy loving breast;
Another year of trusting, of quiet, happy rest.*

*Another year of service, of witness for Thy love,
Another year of training for holier work above;
Another year is dawning, dear Father, let it be,
On earth, or else in Heaven, another year for Thee.*

Frances Ridley Havergal, 1836-1879

Lagu : Batu Penjuru Gereja,
atau

Hai Bangkit bagi Yesus pahlawan salib-Nya.
BLP 459; BLP 460. KJ 252, KPPK 386, 361.

Selamat, semangat, sigap, kuat, taat memasuki 2024. Mari bersama pemazmur kita memuji :

“Hatiku siap ya Allah, hatiku siap, aku mau menyanyi, aku mau bermazmur...sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan”. (Mazmur No.57:8-11).

Tahun 2024 kita sambut sebagai tahun awal dari **Siklus Daftar Bacaan Alkitab**, diterbitkan oleh Scripture Union Indonesia (DBA – SUI), untuk kita baca gali seluruh Alkitab sampai 2029.

Tatanan DBA setiap tahun mentautkan Kitab-kitab Perjanjian Baru dan Kitab-kitab Perjanjian Lama, agar setiap tahun kita memahami “Metanarasi Alkitab” – Penciptaan – Awal Dosa – Janji Keselamatan (Janji Induk) – Pemilihan dan Kovenan Allah pada satu orang – satu bangsa – satu tanah perjanjian – satu Kerajaan – 10 Hukum, Ketetapan, Peraturan Allah. Berkat bagi umat pilihan Allah untuk memberkati bangsa-bangsa di seluruh bumi – Penggenapan Keselamatan Allah yang sempurna melalui Yesus Kristus, Tuhan. Gereja (Ekklesia) dibangun untuk menjadi murid, diutus ke dalam dunia untuk memuridkan sambil menantikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus sebagai Raja dan hidupi hidup di Tanah Perjanjian yang abadi.

Daftar Bacaan Alkitab setiap tahun diatur mengikuti **Kalender Gerejawi** – Minggu **Epifani** – Minggu **Pra Paskah** didahului **Rabu Abu** – **Jumat Agung** - **Paskah** – Minggu **sesudah Paskah** – Hari **Kenaikan Tuhan Yesus** ke Surga – Hari **Pentakosta** – Hari **Trinitas** – Minggu **sesudah Pentakosta** – Minggu **Advent** – **Natal** – Minggu sesudah Natal.

Tekad dan komitmen dalam tahun 2024 adalah “**Mengikuti Yesus**” setelah dengan tulus, sungguh, kita bertumbuh dalam spiritualitas di tahun 2022-menyangkal diri, 2023-memikul salib.

Mari berdoa Sahabat BGA SION : untuk bertekun melanjutkan!!

Retret Spritual Journey 2023 & 2024

Sahabat BGA – SION, di awal tahun kita atur dan siapkan **SATU HARI** baik secara pribadi maupun secara komunal untuk merenungkan pertumbuhan spiritualitas sepanjang tahun 2023. Secara khusus perenungan kita berdasar pada setiap kitab yang sudah kita tulis di jurnal harian BGA pribadi berdasar Daftar Bacaan Alkitab 2023.

Mulailah Retret di pagi hari sesuai **hari** dan **jam** yang diatur sendiri.

-  **Sendiri** dengan Allah Bapa, Yesus Kristus Tuhan dan Roh Kudus, mengulik 6 buku jurnal yang sudah ditulis di 2023.
-  **Membuat** catatan dari setiap kitab untuk merenungkan Firman Allah yang sudah berbicara kepadaku
-  **Membuat** catatan METANARASI – dari kitab-kitab tentang karya Allah, TUHAN perjanjian, Ia telah merencanakan, melakukan, menggenapi bagi manusia secara umum dan umat-Nya secara khusus, lebih khusus kepada “aku” secara pribadi.
-  **Memeriksa diri** :
 - Pertumbuhan pemahaman kitab-kitab setelah BGA setiap hari/setiap kitab.
 - Pertumbuhan mewujudkan visi, misi dalam hidupku, keluarga, pelayanan, pekerjaan, jabatan, dll.
 - Pertumbuhan pribadi – penerimaan diri, karakter, sikap, pola hidup, pola pikir, komunikasi, relasi dengan sesama.
-  **Berdoa** : untuk pengampunan Allah, memohon kekuatan untuk memperbaharui, menumbuhkan.....

Setelah Retreat Pribadi, mari lanjutkan : Bergabung ZOOM SAHABAT SION - PILIH HARI :

Spiritual Journey 2023/2024

Tujuan :

SATU HARI yang kita siapkan untuk tenang dan teduh di awal tahun menjadi kesempatan mendengar Allah Bapa berbicara kepada kita melalui firman-Nya, melembutkan hati kepada Roh Allah dan merendahkan hati kepada Yesus, Kristus, Tuhan agar makin diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan yang makin besar untuk menjadi serupa dengan Dia.

Acara Spiritual Journey dipersiapkan untuk SAHABAT BGA SION (ONLINE) pada : PILIH SATU HARI – ZOOM :

☐ **Rabu**, 3 Januari 24 atau **Kamis**, 4 Januari 24 atau **Sabtu**, 6 Januari 24.

☐ **Waktu Jam 10.00 – 16.00 WIB**

☐ **Acara :**

- ☑ 10.00 – 11.30 : Kitab - kitab BGA 2023 akan kembali diulangkan untuk mempersegar pemahaman tentang metanarasi dari Karya keselamatan Allah. Perjanjian dan penggenapan yang Allah telah, sedang dan akan genapi dalam hari-hari ini.
- ☑ 11.30 – 13.00 : Refleksi pribadi.
- ☑ 13.00 – 14.00 : Berbagi berkat 2023.
- ☑ 14.00 – 15.15 : Kitab-Kitab BGA 2024
- ☑ 15.15 – 16.00 : Berdoa.

⌘ Atau **Hari Minggu, 7 Januari 2024**

⌘ **Waktu jam 14.00 – 18.00 WIB.**

⌘ **Acara :**

- ☑ 14.00 – 15.00 : Kitab - kitab BGA 2023 akan kembali diulangkan untuk mempersegar pemahaman tentang metanarasi dari Karya keselamatan Allah. Perjanjian dan penggenapan yang Allah telah, sedang dan akan genapi dalam hari-hari ini.
- ☑ 15.00 – 15.30 : Refleksi pribadi.
- ☑ 15.30 – 16.30 : Berbagi berkat 2023.
- ☑ 16.30 – 17.30 : Kitab-Kitab BGA 2024
- ☑ 17.30 – 18.00 : Berdoa.

ACARA Spiritual Journey Retreat di Jakarta Barat (ONSITE, menginap) :

⌘ **Jumat – Sabtu, 12-13 Januari 2024.** Mulai **Jumat jam 10.00** pagi sampai **Sabtu jam 14.00 WIB.** Bagi yang *tidak* menginap sangat diharapkan mengikuti seluruh acara Retreat Spiritual Journey hari **Jumat dan Sabtu.**

Daftar Bacaan Alkitab 2024

Tgl	Januari	Februari
1	Mzm. 1 [Tahun Baru]	Mrk. 6:6b-13
2	Mzm. 2 [Mg 1 ssd Tahun Baru]	Mrk. 6:14-29
3	Mzm. 3	Mrk. 6:30-44 <small>KUASA & Pengutusan Vs Penolakan</small>
4	Mzm. 4	Mrk. 6:45-52 [Mg 5 ssd Epifani]
5	Mzm. 5	Mrk. 6:53-56
6	Mrk. 1:1-8 [Hari Epifani]	Mrk. 7:1-23
7	Mrk. 1:9-11 [Mg 1 ssd Epifani]	Mrk. 7:24-30
8	Mrk. 1:12-13	Mrk. 7:31-37
9	Mrk. 1:14-15	Mrk. 8:1-10
10	Mrk. 1:16-20	Mrk. 8:11-13 Perluasan Berita Injil.
11	Mrk. 1:21-28	Mrk. 8:14-21 [Mg 6 ssd Epifani]
12	Mrk. 1:29-34	Mrk. 8:22-26
13	Mrk. 1:35-39	Mrk. 8:27-30
14	Mrk. 1:40-45 [Mg 2 ssd Epifani]	Mrk. 8:31-9:1 [Rabu Abu]
15	Mrk. 2:1-12	Mrk. 9:2-13
16	Mrk. 2:13-17	Mrk. 9:14-29
17	Mrk. 2:18-22	Mrk. 9:30-32 Yesus - Mesias
18	Mrk. 2:23-28	Mrk. 9:33-37 [Mg Pra-Paskah 1]
19	Mrk. 3:1-6	Mrk. 9:38-41
20	Mrk. 3:7-12 Kuasa & Panggilan Yesus	Mrk. 9:42-50
21	Mrk. 3:13-19 [Mg 3 ssd Epifani]	Mrk. 10:1-12
22	Mrk. 3:20-30	Mrk. 10:13-16
23	Mrk. 3:31-35	Mrk. 10:17-27
24	Mrk. 4:1-20	Mrk. 10:28-31 Upah mengikut Yesus
25	Mrk. 4:21-25	Mrk. 10:32-34 [Mg Pra-Paskah 2]
26	Mrk. 4:26-29	Mrk. 10:35-45
27	Mrk. 4:30-34	Mrk. 10:46-52
28	Mrk. 4:35-41 [Mg 4 ssd Epifani]	Mrk. 11:1-11
29	Mrk. 5:1-20	Mrk. 11:12-14
30	Mrk. 5:21-43	Zoom BGA Sabtu Jam 14.00 WIB
31	Mrk. 6:1-6a	

HAPPY New Year

Ketika denting jam berbunyi 12 kali di tengah malam, di hari terakhir tahun 2023, detik-detik memasuki tahun 2024 dimulai. Doa – doa dipanjatkan kepada Allah, Bapa yang pengasih penyayang, sumber segala berkat. Muncul harapan-harapan baik tersimpan dalam kalbu atau tertuang dengan sebuah pena di buku harian, atau terucapkan. Media sosial dipenuhi tulisan-tulisan kalimat-kalimat nan indah, penuh harap, pula semaraklah sambutan setiap insan memasuki tahun baru.

Firman TUHAN dari **5 nomor** kitab **Mazmur**, kemudian dilanjutkan **Injil Markus**, menghantar Sahabat BGA Sion menapaki hari-hari di tahun 2024. Pemazmur memulai **Mazmur No. 1** untuk mendorong umat TUHAN menikmati kebahagiaan, keberhasilan, hidup dengan kuat, semangat tidak loyo, dan hidupi di jalan dimana TUHAN berada, hadir dan mengenalnya (yâda' = to recognize/acknowledge a pathway, route), sebab ia berjalan di jalan yang benar.

Bagaimana menjalani hidup di tengah lingkungan masyarakat yang tidak mengenal TUHAN, di lingkungan sesama yang masih di dalam dosa, bahkan ada yang mengolok karena orang-orang di dekat kita tidak hidup takut akan TUHAN, dan mungkin banyak yang belum mengenal TUHAN. Pemazmur menggubah nasihat di dalam mazmur yang sangat jelas, yaitu sikap hidup, pola hidup, karakter yang harus dibangun umat TUHAN di tengah-tengah sesama yang tidak mengenal TUHAN. **Cermatilah** dengan serius.

Bersyukur untuk **Mazmur No. 2** – pemazmur memuji memuja raja yang diurapi kemudian mazmur ini diterima dalam pandangan Perjanjian Baru adalah Raja – keturunan Daud yaitu Yesus Kristus Tuhan. Ialah Raja yang berkuasa atas seluruh bangsa-bangsa. Pemazmur mendorong baik raja, pembesar maupun umat beribadah kepada TUHAN dengan “takut” = hormat, khidmat. Hidupi hidup dengan berlindung kepada Dia. Bersyukur untuk seorang Raja yang akan menjadi Pelindung, Pembela umat.

Namun di dalam dunia ini adalah sebuah “medan peperangan”. Jadi orang benar, orang yang berjalan di jalan TUHAN, tidak imun terhadap serangan orang - orang yang jahat. Bahkan sering menjadi incaran dan sasaran orang fasik. **Mazmur No. 3 – 5** akan menolong, memberikan teladan, memberikan petunjuk bagaimana menghadapi dan menggumuli masalah, tekanan, ancaman. **Teladanilah** Daud, Pemazmur yang banyak mengalami kondisi dan situasi berat.



Mazmur 1

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Selamat dan semangat memasuki tahun 2024, tentu dengan harapan perjalanan hidup akan ditempuh dengan berbahagia – berhasil. Pemazmur “membuka pintu gerbang” memasuki **150** nomor mazmur, dengan Mazmur **No. 1** untuk mengingatkan bahwa perjalanan hidup yang berbahagia adalah dengan menyukai – merindukan terus menerus – Taurat TUHAN.

Diingatkan dengan *tiga sikap* untuk menghadapi *tiga pola hidup* (yang banyak dituliskan dalam kitab-kitab Perjanjian Lama). Pemazmur mengingatkan kehidupan yang berbahagia seharusnya berada dalam pemeliharaan TUHAN yang dijagai-Nya dengan Taurat.

Perhatikan peringatan dalam mazmur ini agar orang yang merindukan hidupnya berbahagia memperhatikan:

- ☛ orang-orang fasik = orang yang membenci perintah TUHAN dan bangga dengan perbuatan yang jahat, berbicara menipu.
- ☛ jalan orang berdosa = berelasi akrab dengan orang-orang berdosa dan berlaku dosa.
- ☛ pencemooh = orang yang sombong menolak hikmat dan pengajaran Allah.
- ☛ **Pemazmur ingatkan dengan 3 nasihat** agar menjadi pola hidup keseharian.....
- ☛ juga **waspada**i agar jangan makin.....

Bertolakbelakang dari 3 karakter yang menghancurkan diri adalah.....

Gambaran hidup yang dipaparkan adalah kekuatan = *pohon*, kebutuhan utama yang harus dipenuhi = *air*; keberhasilan yang dicapai = *buah* di setiap musim; ketahanan = *tidak layu, tidak ada kegagalan*.....

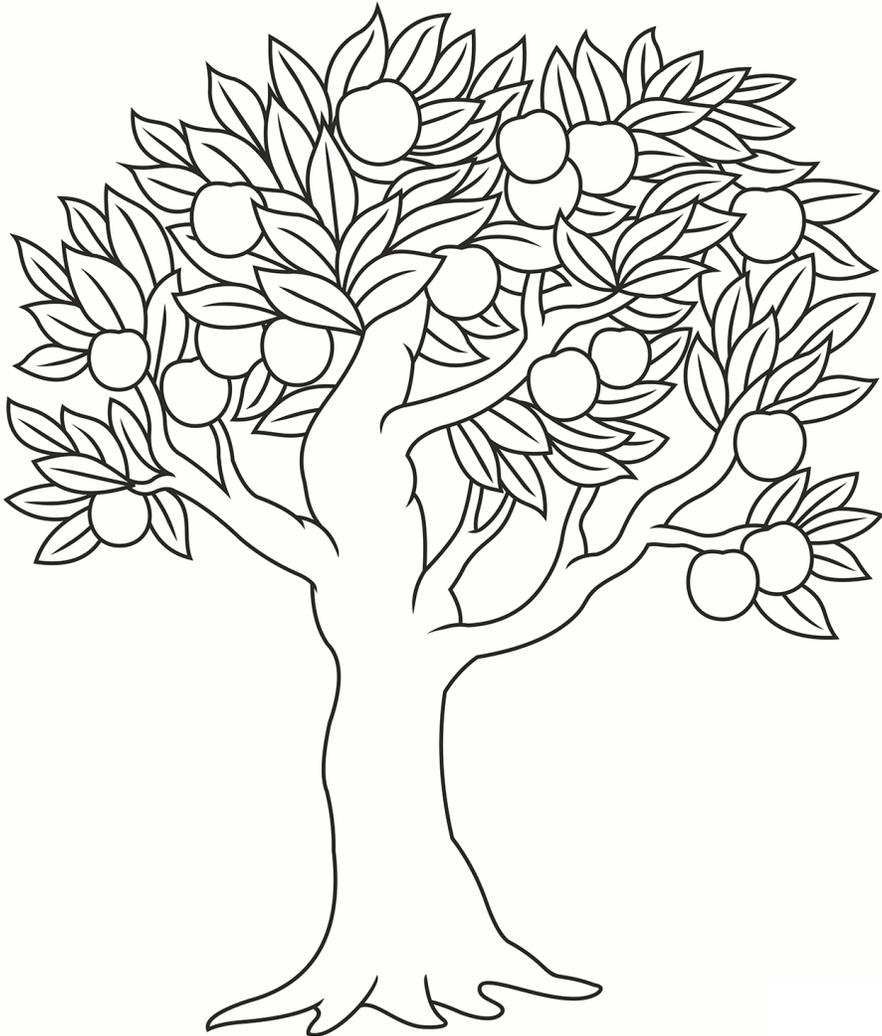
Hukum-hukum, petunjuk, peraturan, sifat-sifat, karakter Ilahi yang dimaknai dari hari ke hari **berhasil mewujudkan** dalam.....

Pemazmur **membandingkan** dengan hidup dari orang fasik, digambarkan seperti *sekam* yang dihamburkan angin berarti kehidupannya.....

Sikap TUHAN pun bertolak belakang atas *dua* manusia yang *benar* dan *fasik*

Melakukan :

Renungkan, “pohon kehidupan” yang aku rindu untuk menumbuh kembangkan dalam sepanjang 2024 adalah (**refleksi** merenungkan Mazmur No.1).....



Berdoa untuk memohon kepada TUHAN.....



Mazmur 2

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pemazmur memazmurkan tentang raja Daud dan juga keturunannya. Pemahaman pemazmur berdasar pada perjanjian Kerajaan yang diikat TUHAN dengan raja Daud (1 Taw 17), dan keterikatan dalam perjanjian dengan Abraham untuk diberkati dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (Kej.12:1-3).

Raja yang diurapi TUHAN tidak luput dari ancaman raja-raja dan para pembesar dunia – mereka ingin berontak dan menguasai. Pemahaman pemazmur memberontak kepada raja yang diurapi oleh nabi, imam, sama dengan melawan (ay.1-3)

Pemazmur mengungkapkan keyakinan bahwa TUHAN yang bersemayam di surga adalah TUHAN yang (ay.6).....

Perhatikan keyakinan pemazmur bahwa TUHAN di hadapan para musuh raja (ay. 4-5).....

Perhatikan keyakinan pemazmur akan TUHAN di hadapan raja yang diurapi-Nya. Pemazmur memakai subjek orang pertama tunggal : **aku** yang diberikan kesempatan untuk *meminta* kepada TUHAN. Janji TUHAN kepada sang *raja* secara pribadi – memakai subjek orang kedua tunggal : **engkau** (ay. 7-9):

- ☝ Sapaan TUHAN kepada sang raja yang dilantik-Nya di Sion.....
- ☝ Perjanjian 1 Taw. 17:13 – sudah diikrarkan oleh TUHAN. Relasi TUHAN dan Daud serta keturunannya adalah “Bapa – Anak”.
- ☝ TUHAN memberikan janji kepada Daud dan keturunannya yang berkenaan dengan penjangkauan wilayah dan kepemilikan bangsa – bangsa dalam kerajaan (ay.8).....
- ☝ Kekuatan dan kuasa akan (ay.9).....

Pemazmur **memperingatkan** kepada raja-raja bahwa raja yang mereka lawan adalah raja milik TUHAN, pemazmur memberikan wejangan (ay.10-12):

- ☝ Untuk bijaksana dan menerima
- ☝ Beribadah kepada TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya = tunduk, hormat, menerima keberadaan-Nya dengan
- ☝ Mengingat sifat dan sikap TUHAN.....
- ☝ Berkat bagi yang berlindung pada TUHAN.....

Mazmur No. 2 *dikutip* di Perjanjian Baru 18 kali, diterima sebagai mazmur Mesianik tentang Yesus Kristus, Sang Raja keturunan Daud, yang diakui sebagai Raja yang diurapi = Mesias. Aku **memahami**

Melakukan:

Bersyukur melangkah di tahun 2024, dengan mazmur ini, aku berdoa



Mazmur 3

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Jelas latar belakang dari mazmur ini yaitu saat Daud menghadapi kudeta dari anaknya Absalom, baca narasi sejarah : **2 Sam. 15**. Mengetahui situasi dan kondisi serta perasaan hati seorang ayah sekaligus raja, pembaca akan lebih mendalami dan memaknai.

☀ **Ay. 2-3** : Seorang membawa berita kepada Daud bahwa “hati orang Israel” telah condong kepada Absalom (**2 Sam 15:13, 16:7,8**). Daud harus segera meninggalkan Yerusalem. Mazmur ini mengungkapkan seruan kepada TUHAN bahwa banyak orang

☀ Lawan Daud memvonis dia bahwa TUHAN tidak akan.....

☞ **Ay. 4-5:**”**Tetapi Engkau**” - iman Daud membalikkan situasi dan orang-orang yang mengata-ngatai. **3** ungkapan Daud kepada TUHAN :

🕯 TUHAN adalah *perisai*.....

🕯 TUHAN adalah *kemuliaanku* – saat itu sang raja sedang.....

🕯 TUHAN *mengangkat kepalaku* suatu frasa yang menyatakan saat itu Absalom dan sekutu sedang menekan, menyerang, menundukkan tetapi TUHAN.....

🕯 Daud berseru dengan nyaring kepada TUHAN, ia pastikan

☞ **Ay.6-7** : menantikan jawaban dan pertolongan TUHAN; dengan perasaan tenang Daud..... dan bangun dengan kuat sebab.....

👉 **Ay.8** : Lawan Daud “*bangkit*” (**ay.3:1**), Daud berseru juga kepada TUHAN supaya TUHAN “*bangkit*” – agar

👉 **Ay.9** : Puluhan ribu orang yang siap mengepung Daud merasa akan menang (Daud lari diikuti 600 orang, **2 Sam 15:18**). Mereka menyudutkan Daud bahwa tidak ada pertolongan dari Allah bagi Daud. Namun dengan pasti, Daud mengakhiri mazmur ratapan ini dengan bermazmur.....

Mazmur No.3 – dapat menjadi contoh dalam pergumulan umat saat terancam, tertekan, yaitu iman Daud yang teguh, murni, tulus kepada TUHAN dikala ketakutan mendera. Aku **belajar**.....

Melakukan

Bersyukur TUHAN yang membela Daud juga *Perisai bagiku, aku berseru*



Mazmur 4

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Ada pengamat Mazmur No.3 dan 4 bertautan erat, karena ada kalimat mazmur yang senada **ay.3:6** dengan **ay. 4:9**. Tetapi mengamati “kata kerja – tenses” berbeda – dalam bentuk “*lampau* dan masih *akan*”, jadi kemungkinan berbeda situasi. Daud sedang dalam kesesakan yang dialami untuk jangka waktu yang lama.

☀ **Ay.2:** seruan Daud kepada TUHAN berdasar pada pengalaman yang lampau :”Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku” (bentuk kata kerja masa lampau, “*You have given me relief when I was distress*”). Saat ini ia berseru agar Allah.....

Mazmur yang dipujikan secara *bergantian* antara : *sikap* Daud menghadapi orang-orang fasik yang menekan dan *iman* Daud kepada TUHAN:

☞ **Ay.3 :** Daud mengingatkan kepada para lawannya yang tidak henti-hentinya menekan Daud dengan.....

☞ *Sela* – tidak begitu jelas apa yang dimaksud, hanya kemungkinan ada nada suara naik yang meninggi, berhenti sejenak atau ada interupsi.

☞ **Ay.4 :** Daud menyatakan tentang *hubungan* TUHAN dengan dirinya:
○ TUHAN *memilih* (Ing : set apart = dipisahkan, dikhususkan untuk tujuan tertentu).....
○ TUHAN *mendengar*.....

☞ **Ay.5-6 :** Daud mengingatkan diri ketika menghadapi lawan yang menodai kemuliaannya, pula ia mengelola diri dengan menenangkan hati untuk bersikap.....

☞ *Sela.*

☞ Bertekad untuk.....

☀ **Ay.7-9 :** Banyak orang galau dan cemas terhadap kondisi dan situasi dan mempertanyakan seperti halnya tidak berpengharapan.....

☀ Daud memberikan jawab dengan pasti dalam pengharapan kepada TUHAN:
○ TUHAN akan (Bdk. **Bil 6:24-26**).....
○ Sukacita yang lebih.....
○ TUHAN akan memberikan Daud.....

Melakukan :

Bersyukur keteladanan Daud bagiku menggumuli hidup yang tidak mudah, ia tahu dengan pasti bahwa TUHAN



Mazmur 5

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Doa dipagi hari, untuk menghadapi hari yang tampaknya sarat dengan ketidakberdayaan menghadapi orang-orang fasik yang melakukan perbuatan-perbuatan yang sangat menekan. Di pagi hari:

- ♥ **Ay.2-4** : Daud menyapa ya TUHAN, ya Rajaku dan Allahku. Ia meminta dalam doa pagi itu.....
- ♥ Ia mempersiapkan persembahan
- ♣ **Ay. 5-7** : Daud memahami bahwa Allah : tidak berkenan, tidak menerima, membenci, membinasakan, jijik terhadap orang-orang yang melakukan perbuatan.....
 - ♥ **Ay.8-9** : **TETAPI** - menyatakan diri berbeda dengan perilaku dari mereka (**ay.5-7**), Daud mendapatkan kasih setia TUHAN, ia.....
 - ♥ Daud memohon kepada TUHAN dalam keadilan-Nya, TUHAN.....
- ♣ **Ay.10-11** : Mengulangkan perilaku, cara bicara, ungkapan-ungkapan yang diperkatakan.....
- ♣ Daud memohon agar Allah bertindak atas orang-orang yang memberontak kepada-Nya dengan.....
 - ♥ **Ay.12** : **TETAPI** – iman Daud kepada TUHAN memberikan kepastian bahwa semua orang yang berlindung kepada TUHAN
 - ♥ Dalam mazmur pujian ini, sorakan sukacita itu tidak terbatas waktu, selama-lamanya karena TUHAN yang kekal
 - ♥ Diulangkan bahwa karena TUHAN
- ♥ Mazmur diakhiri dengan pujian kepada TUHAN yang sangat memastikan tentang hidup orang benar :
 - Berkat.....
 - Perlindungan dengan “mengelilingi” seperti perisai dengan.....

Melakukan:

Bersyukur DOA PAGI untuk mempersiapkan perjalanan sepanjang hari, hari ini “berilah telinga kepada perkataanku ya TUHAN.....”



Berakar, Bertumbuh dan Berbuah di dalam BGA

A. Berakar (Baca Konteks)

Mau mendengar firman dengan penuh perhatian hingga mengerti seperti tanah yang subur yang menumbuhkan benih hingga berbuah berkali lipat.

Langkah pertama dalam proses belajar Alkitab adalah membaca. Membaca Alkitab tidaklah sama seperti membaca buku-buku pada umumnya yang hanya sekedar dibaca cepat dengan tujuan agar segera menyelesaikannya sambil berharap menemukan tulisan-tulisan yang dapat memberikan pengaruh bagi kepentingan pribadi pembacanya seperti terpuaskannya rasa penasarannya, bertambahnya koleksi informasi atau bahkan memberikan solusi atas masalahnya. Cara dan tujuan membaca yang demikian sangatlah tidak tepat. Para pembaca Alkitab haruslah mengerti dan meyakini bahwa Adalah firman Allah yang tertulis dimana Allah sendiri yang mengilhamkan tulisan-tulisan tersebut kepada para penulisnya. Alkitab bukanlah Allah namun Alkitab memuat kisah tentang Allah di antara umat-Nya dan rencana kekal-Nya atas seluruh realitas ciptaan-Nya yang kemudian dipahami sebagai *metanarasi* Alkitab. Hal yang terpenting adalah tulisan-tulisan di dalam Alkitab tidaklah ditujukan secara langsung kepada pembaca masa kini, namun sesungguhnya ditujukan kepada pembaca mula-mulanya pada masa yang lampau sehingga memiliki maksud yang original, namun maksud yang original ini diberikan bagi pembaca masa kini untuk menjadi otoritas tertinggi, prinsip/standar dan pelajaran berharga sepanjang masa yang menuntun hidup kepada kehendak Allah. Oleh karena itu yang dibutuhkan adalah sikap hati yang sungguh-sungguh ingin mengenal Allah melalui firman-Nya. Sikap seperti ini ditegaskan oleh Tuhan Yesus kepada para pendengarnya pada saat Dia sedang berkhotbah diatas perahu dengan mengatakan; ***“siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar”***.

Pada bagian ini la ingin menegaskan bahwa para pendengar haruslah memusatkan hati dan pikirannya dalam mendengarkan pengajaran-Nya agar mereka bisa mengerti, seperti arti dari perumpamaan-Nya bahwa tanah subur yang menumbuhkan benih hingga berbuah berkali lipat adalah orang yang mendengar firman dan mengerti sehingga ia berbuah. Jadi bagaimana agar pembaca menjadi seperti tanah yang subur adalah dengan membiasakan untuk mencari tahu konteks dan latar belakang sejarah dari pada kitab-kitabnya terlebih dahulu sebelum membacanya, sebab Allah mengkisahkan diri-Nya di dalam sejarah manusia yang setiap masanya memiliki konteks situasi kondisi, tempat dan latar budaya yang sangat perlu untuk diperhatikan. Hal ini adalah fondasi penting untuk belajar Alkitab.

B. Bertumbuh (Gali dengan observasi)

Menerima firman dengan segala kerelaan hati dan mau menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui kebenaran seperti pengikut dan murid-murid Yesus yang mengikuti Dia sendirian dan belajar daripada-Nya.

Kerelaan hati saat menerima firman adalah hal yang penting sebab dengan demikian benih firman Kerajaan Allah bisa masuk dan tertanam di dalam hati setiap pembaca atau pendengarnya. Pembaca Alkitab sepanjang masa haruslah memiliki tujuan yaitu mengalami pertumbuhan menuju kedewasaan di dalam pengenalan akan Tuhan melalui firman-Nya dengan berlipat kali ganda. Para pembaca masa kini tidaklah seharusnya hanya menerima firman Tuhan dengan pasif seperti anak-anak yang maunya hanya disuapin, tetapi sebaliknya harus seperti pengikut dan murid-murid yang bertanya “sendiri” kepada Yesus, sikap setia menyelidiki Kitab Suci bukan untuk mempertentangkan tetapi untuk menggali kebenaran yang terkandung di dalamnya. Menggali berarti membuka jalan untuk menemukan apa yang tersimpan di dalam lalu mengeluarkannya, demikianlah dengan menggali Alkitab, tujuannya adalah untuk menarik keluar kebenaran yang terkandung dalam tulisan-tulisan di Alkitab. Namun tidak sedikit pembaca masa kini justru malah terjebak dalam membenaran mereka akan setiap gagasan-gagasan yang telah mereka miliki sebelumnya untuk disesuaikan dengan firman Tuhan hingga menjadi sebuah kebenaran.

Oleh karena itu proses menggali Alkitab setelah membacanya adalah hal yang penting. Setelah mengetahui konteks dan latar belakang sejarah maka penggalian Alkitab bisa dilakukan dengan mengobservasi *genre* atau *gaya* penulisan dari kitab-kitab apakah tulisan-tulisan tersebut bersifat harfiah atukah kiasan atau perlambangan. Selain itu melakukan pengamatan studi kata atau kalimat dengan merujuk kepada bahasa asli yang digunakan dalam tulisannya, juga yang tak kalah penting adalah mengamati pola dari sebuah penulisan, yaitu alur cerita yang menggambarkan garis besar dari sebuah kitab ataupun pola-pola penulisan yang menjadi kekhasan dalam kitab-kitab tersebut. Mungkin pembelajaran ini terlihat rumit dan terkesan berlebihan, namun sekali lagi pembaca masa kini harus mengakui bahwa Alkitab bukanlah buku yang berisikan tulisan-tulisan biasa yang mudah dimengerti dengan sendirinya, melainkan butuh upaya penyelidikan yang tepat dan akurat. Harus diingat bahwa menggali Alkitab dengan observasi bukanlah untuk menentukan makna dari teks atau menafsirkannya, sebaliknya observasi atau pengamatan yang tepat akan menjadi dasar yang baik atas interpretasi atau penafsiran yang akurat.

Intinya dalam sebuah penyelidikan, pembaca harus melihat secara cermat apa yang dituliskan di dalam teks Alkitab dan bukan malah menambahkan gagasan-gagasan untuk melengkapi teks Alkitab dengan pikiran sendiri atau yang sudah pernah didapatkan sebelumnya (Presuposisi).

C. Berbuah (Aplikasi dari makna)

Seperti mata dua orang buta yang dicelikkan, demikianlah makna Kitab Suci baru bisa dimengerti dan pengenalan akan Tuhan terus dipertumbuhkan dan berbuah dimana pembaca menjadi pelaku firman.

Mata yang tertutup oleh selaput akan menghalangi penglihatan, sehingga bisa menjerumuskan ke arah yang salah. Para pembaca Alkitab harus menyadari bahwa upaya sendiri untuk menggali kebenaran tidak akan pernah diperoleh sampai Sang Kebenaran yaitu Kristus itu sendiri yang menyatakan dan membukakannya bagi pembacanya. Masalah yang sering terjadi di dalam belajar Alkitab adalah terlalu cepat menarik pemaknaan Alkitab dan menghubungkannya dengan kondisinya saat ini untuk diaplikasikan. Sekali lagi pemaknaan yang tepat adalah interpretasi atau penafsiran yang dibangun atas dasar pengamatan atau observasi yang sesuai dengan konteksnya dengan kata lain makna dari penafsiran bukanlah untuk menentukan makna teks bagi pembaca masa kini, melainkan bagi pembaca mula-mula. Melalui makna originalitas kepada pembaca mula-mula, pembaca masa kini akan sangat terbantu dalam meresapi tulisan-tulisan dalam Alkitab. Pembaca mula-mula akan diajak berempati atas kondisi pembaca mula-mula saat itu sehingga bisa merasakan emosi dan pemikiran yang timbul pada masa itu. Makna original yang telah diterima memang ditujukan kepada mereka yang ada dimasa lampau saat itu, namun bagi pembaca masa kini, makna Alkitab dapat memberikan prinsip, standar atau pembelajaran yang dapat menuntun kepada hidup benar sebagai murid Kristus.

Pembaca masa kini dapat merenungkan makna-makna yang telah ia pelajari untuk dipikirkan dan dilakukan dalam langkah praktisnya di kehidupan sehari-hari yaitu sebagai pelaku firman. Hal penting dalam melakukan firman Tuhan adalah dengan menyadari bahwa peristiwa yang di terjadi di Alkitab tidak serta merta dimaksudkan untuk terjadi sama di kemudian hari. Para pembaca masa kini haruslah melakukan firman Tuhan dalam konteks kehidupan sehari-hari disaat ini terutama di dalam setiap profesinya, dimana pun ia berada, di tempat ia melayani.

Membaca.

 **Bagaikan akar** di dalam tanah : mengamati, mendalami dengan meneliti sampai ke “akar” kitab ini ditulis dan dibaca oleh pembaca pertamanya.

Menggali dengan observasi.

 **Bagaikan batang pohon** – penelitian yang akurat, akan memahami dengan cermat dan menumbuhkan pemahaman yang tepat, mantap, semangat.

Melakukan.

 **Bagaikan Daun dan Buah:** segar dan menjadi berkat bagi diri sendiri dan sesama.





Menggali, Memahami, Mendiskusiakan Kitab Mazmur No. 1-5

Pada kitab Mazmur 1 terkenal kalimat “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.”

Mazmur No. 2 -5 adalah mazmur puji-pujian dan mazmur-mazmur doa. Mazmur No. 2 Pujian untuk Sang Raja yang diurapi TUHAN dan Mazmur yang memuji sekaligus memohon untuk berkat dan kekuatan TUHAN atas Raja agar dapat mengalami kemenangan dan memperluas penjangkauan kepada bangsa-bangsa. Pujian yang mengarahkan hati raja tetap berlindung kepada TUHAN. Akan tetapi raja yang diurapi dan rakyat yang diurapi tidak *imun dengan masalah, tantangan, tekanan, bahkan menghadapi kekuatan musuh yang lebih besar sehingga membuat tidak berdaya*. Bagaimana raja di tengah pergumulan, kesulitan, ketakutan? Ia berdoa dan tetap mengandalkan TUHAN.

Teks ini dalam tulisan - tulisan Mazmur ini yang pernah dialami secara nyata oleh Pemazmur juga akan menjamin pembacanya akan mengalami sukacita karena berelasi dengan TUHAN melalui Taurat-Nya setiap hari. **Oleh karena itu marilah kita merefleksikan dengan pertanyaan :**

- Mengapa merenungkan firman TUHAN adalah dasar kebahagiaan/sukacita dalam hidup kita padahal kondisi di sekeliling tidak mendukung bahkan cenderung mengejek.
- Apa saja hal yang membuat kita menyukai firman TUHAN sekalipun banyak hal yang belum tentu kita pahami dengan mudah?
- Bagaimana caranya agar kita tetap bisa merenungkan firman TUHAN sekalipun ditengah kesibukan pekerjaan dan berbagai aktivitas.
- Belajar berdoa dari Pemazmur.....

***Note:** Pembaca mula-mula ialah orang-orang Israel yang hidup di tengah kondisi Kerajaan kesatuan Israel, kemudian terpecah. Raja, para Kohelet = Pengajar di Istana, para pemimpin banyak yang tidak taat dan setia pada perjanjian TUHAN dan Taurat.

Kitab Injil Markus

MARK		
Introduction and Preparation A brief introduction sets Jesus's ministry in motion. John the Baptizer prepares the way. Jesus is tempted in the wilderness. CHAPTER 1:1-13	The Servant at Work An unbroken chain of events reveals Jesus helping people in need. Because people are in darkness, He enlightens. Because people are sick/afflicted, He heals. Because people are without hope, He encourages. Because people are in bondage to satanic control, He liberates. Because people are sinful, He forgives. CHAPTERS 1:14-8:30	The Servant Rejected . . . Then Exalted A growing discontent among the authorities leads to Jesus's suffering and death. He presses the claim, "Messiah." He spends more time alone with His disciples. He comes into open conflict with His enemies. He is hated, deserted, tortured, crucified, and buried. He is raised bodily from the dead! CHAPTERS 8:31-16:20
Emphasis	Service to others	Sacrifice for others
Scope	Ministry to the multitudes	Ministry to the Twelve
Sections	Action . . . reaction . . . confrontation	Revelation . . . crucifixion . . . exaltation
Theme	Jesus is the Suffering Servant, who gives His life to save the world.	
Key Verse	10:45	
Christ in Mark	Jesus suffered and died so that salvation would be available to all people (10:45).	

Copyright © 1982, 1997, 2010 by Charles R. Swindoll, Inc. All rights reserved worldwide.

Kitab Injil Markus diterima sebagai Injil yang pertama ditulis dari ke empat Injil. Penulis Injil ini adalah **Yohanes Markus**. Tentang dia ada beberapa hal untuk diketahui:

- ☺ Ia adalah seorang yang dicatat sebagai **anak Maria**, tinggal di Yerusalem. Ketika Petrus dilepaskan dari penjara oleh malaikat, ia pergi ke rumah Maria pada malam itu juga, bertepatan di situ berkumpul jemaat sedang berdoa (**Kis. 12:12**).
- ☺ Ia disapa sebagai "**anakku**" oleh Petrus, kemungkinan Markus seorang yang bertobat dan bertumbuh karena pelayanan Petrus (**1 Pet. 5:12-14**). Ia juga disebut oleh Paulus "**sepupu**" Barnabas (**Kol. 4:10**). Markus **pernah mengikuti** perjalanan misi pertama Paulus dan Barnabas (**Kis. 12:25; 13:5; 13:13**). Ketika Paulus ada di Roma, **Markus datang ke Roma**, pelayanan Markus diakui Paulus sangat berguna bagi dia. (**Kol. 4:10; 2 Tim 4:11; Flm.1:24**).
- ☺ Tidak banyak bukti apakah Markus adalah saksi mata dari hidup dan pelayanan Yesus. Kalimat di **Markus 14:51** tentang orang muda yang ada di Getsemane waktu Yesus ditangkap ada yang menafsirkan bahwa dia adalah Markus, tetapi ini masih belum ada kepastian kebenarannya. Kemungkinan Markus mendapatkan sumber tulisannya dari Petrus, Barnabas, Paulus atau rasul-rasul yang lain.

Ketika Markus ada di **Roma**, ia menulis kitab Injil ini yang ditujukan kepada orang Kristen di Roma yang berasal dari orang-orang bukan Yahudi. Ada pemahaman, bahwa penerima surat adalah menjadi murid Tuhan Yesus karena penginjilan dari rasul Paulus dan Rasul Petrus. Diperkirakan Injil Markus ditulis pada zaman penganiayaan di Roma oleh Kaisar Nero +/- tahun 65. Orang-orang Kristen sedang dianiaya sedemikian kejam

karena imannya kepada Yesus Kristus. Injil ini ditulis untuk memberikan penguatan kepada orang-orang Kristen di Roma untuk tetap setia *memikul salib, menyangkal diri* dan sungguh-sungguh *mengikut Yesus (Mrk. 8:34)*, meneladani kesetiaan Yesus yang datang sebagai seorang “hamba yang melayani”. Ia datang dengan tujuan untuk melayani manusia berdosa dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan dosa (**Mrk. 10:45**). Injil Markus menuliskan Yesus adalah *seorang hamba yang melayani tanpa berhenti*. Pula Ia adalah hamba Allah yang “*diserahkan*” untuk dihukum mati.

Kitab Injil tulisan Markus adalah Injil terpendek yang tidak mencatat tentang kelahiran Yesus dan masa-masa awal kehadiran Yesus di bumi. Ia **memulai** menuliskan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah dengan narasi penggenapan nubuat Yesaya yaitu munculnya Yohanes Pembaptis yang adalah utusan Allah untuk mempersiapkan datangnya Sang Anak Allah. Setelah itu dengan cepat Markus menuliskan tentang persiapan Yesus dan apa yang dilakukan oleh Yesus sepanjang Ia ada di bumi ini. Tulisan Injil Markus **mulai** dengan pernyataan bahwa Yesus adalah Anak Allah, mencapai klimaksnya saat ia **menutup** dengan menuliskan pernyataan kepala pasukan Romawi yang bertanggungjawab atas penyaliban Yesus :”**Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!**” Narasi-narasi dalam Injil Markus ditulis mengalir dari pasal ke pasal yang menggambarkan pergerakan yang cepat dari Yesus yang sigap, melakukan pelayanan-Nya tanpa berhenti. Dengan cepat Markus beralih dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya dan ia banyak memakai kata sambung “*kemudian, lalu, sesudah itu dan segera*” (ditemukan 26 kali kata ini ditulis).

Mencermati penulisan Injil Markus :

📖 **Pendahuluan** Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Markus menjelaskan :

- ✝ **1:1-8** - Diri Yesus Kristus = Mesias - menggenapi nubuat Nabi.
- ✝ **1:9-11** – Baptisan Yohanes atas diri Yesus dan Inaugurasi dari surga.
- ✝ **1:12-13** – Yesus menang atas Iblis yang mencoba.

📖 **Panggilan murid :**

- ✝ **1:14-15** – Yesus mulai memberitakan Kerajaan Allah di Galilea.
- ✝ **1:16-45** - Yesus mulai dengan kelompok murid untuk melayani di Galilea dan kota-kota di sekeliling daerah tersebut.

📖 **Yesus Vs. kubu oposisi :**

- ✝ **2:1-17** – Yesus berkuasa mengampuni dosa dan memanggil orang berdosa.
- ✝ **2:18-3:6** – Yesus berkonfrontasi dengan orang-orang yang melakukan “hukum Taurat” - puasa, hari Sabat.

✚ **Perhatikan** pertanyaan orang-orang di kubu oposisi: **“Mengapa?”** – (2:6; 2:16; 2:18; 2:24).

✚ **Perhatikan** : rencana terhadap Yesus (3:6).

Yesus dan perluasan pencapaian berita Kerajaan Allah : Penerimaan & Penolakan:

✚ **3:7-12** : Orang-orang dari Galilea, Yudea, Yerusalem, Idumea, seberang Yordan, Tirus, Sidon. Demonstrasi kuasa Yesus.

◎ **3:13-19** : Yesus menetapkan 12 murid yang akan menjadi rasul.

✚ **3:20-35** : Keluarga Yesus, ahli-ahli Taurat dari Yerusalem – mengatai Yesus kerasukan roh jahat. Yesus menegaskan **“SIAPA”** ibu dan saudara-saudara-Nya.

Yesus mengadakan “pemisahan” - Yesus mengajar dengan perumpamaan:

✚ **4:1:-34** : lima perumpamaan tentang “misteri” Kerajaan Allah. Yesus menguraikan secara tersendiri kepada murid-murid.

Kuasa Kerajaan Allah diperlihatkan & Tidak diterima orang di Nazaret.

✚ **5:1 – 6:6** : Kuasa atas Legion, kuasa atas kematian dan penyakit pendarahan menaun dari seorang perempuan. Di kampung halaman-Nya, Yesus ditolak.

Pengutusan murid-murid & pelayanan di luar Galilea:

✚ **6:6b – 8:26** : Yesus dan murid-murid melayani bangsa-bangsa non Yahudi dan Yahudi.

Pemuridan sebuah proses mengikut Yesus :

✚ **8:27 – 10:52**: Pengenalan akan Yesus yang adalah **Mesias**. LANJUT : pemberitahuan pertama – penderitaan Yesus.

♥ Pengajaran mengenai syarat-syarat menjadi murid Yesus.

♥ Penampakan kemuliaan Yesus yang harus disembunyikan dulu.

♥ Kuasa Yesus atas roh jahat yang menganiaya manusia.

✚ **Pemberitahuan kedua** - penderitaan Yesus.

♥ Pengajaran Yesus menjadi murid.

♥ Upah mengikut Yesus.

✚ **Pemberitahuan ketiga** – penderitaan Yesus.

♥ Pengajaran Yesus menjadi murid.

Yesus masuk ke Yerusalem dan 5 hari berada di Yerusalem :

✚ **11:1-14** Yesus masuk ke Yerusalem.

✚ Keesokan hari menemukan pohon ara yang tidak ada buah, Yesus mengutuk pohon ara.

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.
 -  Genre Kitab Injil Markus (= gaya sastra) adalah narasi sejarah.
 -  Mencermati tokoh, peristiwa yang terjadi, pelayanan Yesus dan pengajaran yang diajarkan Yesus baik secara langsung maupun melalui, perumpamaan dan suatu peristiwa.
 -  Memperhatikan plot – pasal-pasal dan konteks dari pasal ke pasal berikut.
4. **Merenungkan :**
Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :
 -  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
 -  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
 -  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
 -  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
 -  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.
5. **Melakukan :**
 -  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang didapat.
 -  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/kelemahan/kekurangan.
 -  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
 -  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
 -  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.
6. **Membandingkan & Membagikan. Santapan Harian, berbagi** kepada keluarga, teman melalui media sosial dan kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab – Scripture Union 2024.

ALKITAB : LAI - TB2.

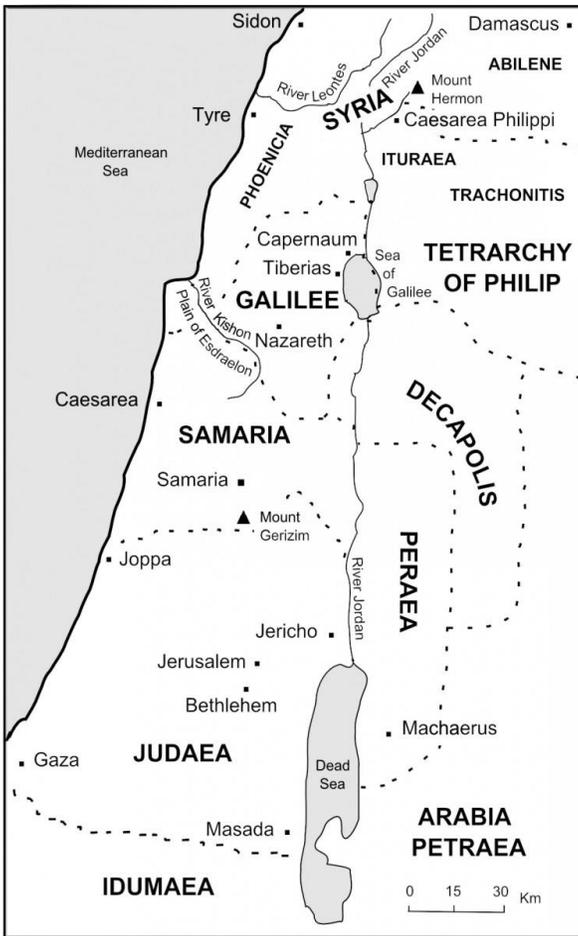
Perjalanan Yesus menurut Injil Markus adalah : Galilea, keluar Galilea, berakhir di Yerusalem.

Markus 1:1 – 7:23 – di Galilea.

Markus 7:24 – 10:52 : Yesus melayani daerah di luar Galilea.

Markus 11:1 - 16:6 – Yesus masuk ke Yerusalem.

Markus 16:7 : Yesus bangkit dan Ia pergi ke Galilea.



Daerah-daerah pelayanan Yesus dalam catatan Injil Markus :

- 🌐 Mulai dari Nazaret
- 🌐 Sungai Yordan
- 🌐 Padang Gurun
- 🌐 Galilea :
 - Pantai danau
 - Kapernaum
 - Seluruh Galilea
 - Gerasa
 - Nazaret
 - Betsaida
 - Genesaret
- 🌐 Keluar Galilea :
 - Tirus, Sidon
 - Dekapolis
 - Kaisarea Filipi
 - Seberang sungai Yordan (Perea)
 - Yerikho
 - Yerusalem



Markus 1:1-8

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Markus tidak menuliskan tentang hari kelahiran dan masa-masa Yesus dibesarkan di dalam keluarga Yusuf-Maria. Markus fokus pada permulaan aktivitas Yesus Kristus, Anak Allah yang menggenapi nubuat dari Nabi Yesaya.

Markus menuliskan beberapa peristiwa yang terjadi di beberapa lokasi :

- ✂ 1:1-8 – Di zaman Nabi Yesaya – di Yerusalem. Yesaya menyampaikan *berita pengharapan* kepada bangsa Israel yang “diperingatkan” bahwa akan terjadi pemuangan”. Dan kepada bangsa yang ada di negeri asing yang jauh dari Yerusalem akan ada utusan TUHAN yang mempersiapkan jalan untuk bangsa yang terbuang itu untuk kembali ke tanah milik pusaka.
- ✂ Penggenapan *dekat* dari nubuat ini terjadi waktu pemulangan umat TUHAN dari Babel. Penggenapan *lebih jauh* saat Yohanes Pembaptis tampil, bukan untuk kaum yang tertawan tetapi untuk orang berdosa.
- ✂ Yohanes memberitakan agar orang-orang yang berdosa bertobat dan menerima tanda pengampunan Allah atas dosa mereka dengan.....
- ✂ Perhatikan para pendengar pemberitaan Yohanes yang berasal dari Yudea dan Yerusalem,

Orang-orang Yahudi, pembaca kitab nubuat Nabi Maleakhi 4:5-6 (bdk. 2 Raj. 1:8), sudah mempunyai pengharapan datangnya utusan TUHAN. Oleh karena itu sosok Yohanes disambut dan mereka percaya pada pemberitaannya. Yohanes konfirmasi tentang dirinya dan tugasnya mempersiapkan kedatangan Tuhan.

Yohanes menegaskan 2 hal :

- ☞ Sesudah ia mempersiapkan banyak orang bertobat dan mengaku dosa mereka, maka akan datang Seorang yang di hadapan-Nya Yohanes sangat tidak layak, yaitu Seorang
- ☞ Saat itu Yohanes membaptis orang-orang yang bertobat hanya dengan air, tetapi Orang yang lebih berkuasa itu akan (bdk Yeh.11:18-19; 36:27).....

Bagian pembuka Injil ini memberikan kepada pembaca :

- ♥ Kepastian bahwa Yesus Kristus, Anak Allah adalah.....

Apabila Ia datang, Ia akan melakukan.....

Sikap yang perlu dimiliki adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Injil yang memberitakan tentang Yesus Kristus, Anak Allah, kepada Dia aku **percaya** dan aku.....



Markus 1:9-11

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pada waktu itu, menunjukkan adanya pergantian topik. Yaitu Yohanes ada di daerah Sungai Yordan, disebut Perea – sebelah timur Sungai Yordan. Sedangkan Yesus ada di Nazaret, tanah Galilea, tempat ia dibesarkan setelah beberapa tahun berada di Mesir (Mat.2:19-23).

Yohanes mempersiapkan kedatangan Yesus dengan menjadi pemberita pertobatan dan membaptiskan yang mengaku dosa dan menunjukkan apa yang harus dilakukan setelah bertobat (Mat.3:1-12).

Secara usia, Yesus sudah siap untuk mulai menjalankan misi kedatangan-Nya seperti yang sudah diberitakan oleh Yohanes (ay.1:7-8). Yesus mulai dengan :

- ❖ **Dibaptiskan** oleh Yohanes. Tanda baptisan ini memperkuat bahwa Yesus *bukan* seorang berdosa yang perlu bertobat. Ia adalah Seorang Manusia yang tanpa dosa dan sedang bersiap sebagai Anak Allah yang akan menjalankan misi sebagai Penebus orang berdosa.
- ❖ **Segera** sesudah keluar (bersamaan waktunya, ketika keluar), langit terkoyak dan diinaugurasikan oleh Allah dengan pernyataan :
 - ☞ Langit *terkoyak* (kata ini dipakai lagi oleh Markus, saat Yesus menghembuskan nafas terakhir, *terkoyaklah* tabir Bait Allah (ay.15:38). Dari kondisi yang tertutup rapat – menjadi terbuka.
 - ☞ Seperti burung merpati. Burung merpati bukan Roh. Untuk menunjukkan kehadiran Roh yang *turun* ke atas Yesus. Hal ini menunjukkan bahwa Yesus *bukan* Yohanes, ia disapa.....
 - ☞ Suara konfirmasi ini *terdengar* berarti
Bdk ay.1:1 tentang Yesus Kristus yang ditulis oleh Markus.....

Penulisan Markus yang singkat, padat, sarat dengan berita tentang Yesus Kristus menyatakan bahwa Yesus adalah Manusia
Ia adalah Tuhan sebab ia disapa.....

Melakukan

Bersyukur memahami Yesus yang dengan jelas dinyatakan melalui: langit terkoyak – terbuka, penampakan Roh seperti burung merpati turun, suara terdengar dari surga, semua ini memberikan keyakinan padaku.....

Berdoa syukur bahwa Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus



Markus 1:12-13

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Segera sesudah itu. Yesus berpindah dari Sungai Yordan ke daerah padang gurun. Perjalanan ini diperjelas bahwa Roh mendesak - segera meninggalkan tempat yang ramai, dipimpin/diarahkan ke padang gurun. Satu tempat yang tidak ada penghuninya.

Markus menceritakan dengan sangat singkat peristiwa ini (bandingkan dengan Matius dan Lukas, yang menceritakan peristiwa ini lebih detil). Markus hanya memberikan penjelasan :

- 🌐 **Tempat** Yesus berada seorang diri adalah
- 🌐 **Waktu** Yesus berada di sana 40 hari – apakah ada hari-hari tertentu atau sepanjang 40 hari dicobai – ESV menuliskan “*and he was in the wilderness forty days, **being** tempted by Satan*”. Iblis aktif melakukan percobaan-percobaan (Matius dan Lukas menuliskan ada 3 jenis percobaan).
- 🌐 Yesus **tinggal** bersama binatang-binatang liar – berdekatan, berada di sekitar. Tampaknya selain percobaan Iblis juga ada bahaya dari binatang-binatang.
- 🌐 **Malaikat-malaikat** melayani Dia.

Mencermati plot peristiwa yang ditulis Markus tentang Yesus Kristus :

📖 **Yesus adalah Anak Allah** yang dikasihi dan diperkenan oleh Allah.

- ☀️ Roh memimpin ke padang gurun
 - selama 40 hari tinggal di area yang berbahaya dan Iblis berkesempatan mencobai Dia.
- ☀️ Malaikat – malaikat melayani.

📖 **Yesus memproklamasikan Kerajaan Allah.**

Aku **memahami** dari Markus bahwa :

- † “Manusia Yesus” yang datang dari sebuah kota Nazaret, Ia siap mengemban misi-Nya. Sebab itu terlebih dahulu Yesus.....
- † “Manusia Yesus” juga adalah “Anak Allah” – Keilahian-Nya dinyatakan dengan: turunnya Roh, suara dari surga, malaikat-malaikat
- † “Manusia Yesus” dalam pimpinan Roh di padang gurun.....
- † Aku **mengerti** bahwa Yesus.....

Melakukan

Bersyukur penulisan Injil ini memberikan **pemahaman** tentang Yesus Kristus, Anak Allah adalah Manusia sejati ketika Ia datang mengemban tugas memberitakan Kerajaan Allah tetapi Ia adalah



Markus 1:14-15

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Dari padang gurun Yesus bergerak ke Galilea. Markus menuliskan pergerakan misi Yesus adalah “**sesudah**” - Yohanes ditahan oleh raja Herodes (**Mat.14:3**). Kemungkinan ada kebersamaan dengan Yohanes Pembaptis untuk beberapa waktu.

Mulai narasi tentang pelayanan Yesus di daerah Galilea – menurut *Injil Sinoptik* (melihat dengan satu cara pandang – Matius, Markus, Lukas) selama +/- 2 tahun 6 bulan Yesus berputar-putar di Galilea – dan beberapa daerah di luar Galilea. Setelah itu Yesus menuju Yudea – Yerusalem.

Kedatangan Yesus di Galilea adalah untuk

Perhatikan kabar Injil yang diberitakan :

- ☛ **Saatnya** = Kairos – kata “saat” yang menunjukkan bukan hanya sebuah waktu yang biasa dan hari-hari yang bergulir di bumi ini. Kairos adalah waktu Allah melakukan suatu perbuatan yang khusus – berkenaan dengan penyelamatan manusia.
- ☛ **Telah genap** – Allah sudah berjanji mulai awal kejatuhan manusia dalam dosa (Janji Induk – **Kej.3:15**), selanjutnya Ia memilih Abraham – Israel – Daud, disertai dengan nubuat-nubuat para nabi. Hari penggenapan telah tiba, yaitu
- ☛ **Manusia yang berdosa** harus meresponi berita tentang hadirnya Kerajaan Allah di bumi ini dengan :
 - **Bertobat** (bdk **ay.1:4**) yaitu.....
 - **Percaya** pada Injil, yaitu.....

Memperhatikan penulisan Markus : **ay. 1:1 – 1:15** : membentuk “inklusio” - Berita Injil:

- ✍ **Markus mulai** menuliskan: Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus :
 - ✍ **1:2 – 1:14** : Markus menceritakan tentang Pribadi Pembawa Injil adalah :
 - Ada Yohanes yang mempersiapkan kedatangan-Nya.
 - Ada Yohanes yang membaptiskan.
 - Ada Inaugurasi surgawi.
 - Ada Iblis yang mencobai untuk menggagalkan misi-Nya.

✍ **Markus mulai** menuliskan : misi Yesus di Galilea :

✍ **1:15** : Yesus mulai memberitakan Injil Allah.

Aku **memahami** bahwa Injil dan Pemberitanya adalah.....

Melakukan :

Bersyukur penjelasan ini memberikan aku **pengertian** bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah, aku

Aku **berdoa** agar makin mengenal Tuhan Yesus.....



Markus 1:16-20

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus memberitakan Injil Kerajaan Allah, entah berapa lama, *tahap* selanjutnya melakukan pelayanan **tindak lanjut** kepada banyak orang yang sudah mendengar pemberitaan-Nya. Suatu hari Yesus menyusuri tepi Danau Galilea, dan Yesus melakukan suatu yang khusus.

Mencermati peristiwa ini:

- 👁️ Yesus **melihat**
 - Mereka **sedang** menebarkan jala di danau karena keseharian mereka.....
- 👁️ Yesus **berkata** : "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Esv "Follow me, and I **will make** you **become** fishers of men." Ada dua kondisi yang akan dilakukan Yesus kepada 4 mantan nelayan karena mereka mengikut Yesus, yaitu :
 - **Mempersiapkan** mereka dari "penjala ikan" di ubahkan, masih memakai kanta yang sama tetapi objek berbeda, menjadi "penjala manusia" sebuah metafora untuk status yang lebih bermakna di masa yang akan datang.
 - **Become** – dari satu kondisi diubah ke kondisi berbeda melalui suatu proses dengan cara mengikut = berada di dekat atau berada di belakang.
 - **Mendengar** undangan Yesus, Andreas dan Simon **segera**.....
- 👁️ Yesus **melihat**
 - Mereka **sedang** membereskan jala di dalam perahu.
- 👁️ Yesus **segera** memanggil mereka dan mereka
 - Kedua kakak beradik ini

Mencermati kejadian di tepi Danau Galilea, saat empat nelayan sedang bekerja, Yesus datang dan secara khusus memanggil ke empat orang ini untuk meninggalkan pekerjaan keseharian beralih menjadi pengikut Yesus.

Aku **memahami** bahwa Yesus sudah memberitakan Injil di Galilea, 4 nelayan itu pernah mendengar pemberitaan Yesus tentang Kerajaan Allah. Hari itu Ia melakukan pelayanan yang lebih fokus yaitu.....

Aku **memahami** bahwa janji perubahan hidup yang akan terjadi pada para nelayan itu akan didapatkan dengan

Melakukan :

Bersyukur belajar dari respons para nelayan, menunjukkan tekad dan komitmen yang sungguh atas panggilan Yesus untuk mengubah hidup. **Pelajaran** bagiku.....



Markus 1:21-28

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus mulai beraktivitas bersama murid-murid-Nya.

Markus menuliskan sebuah kejadian di sebuah rumah ibadat pada hari Sabat. *Segera* pada hari itu Yesus mengajar, seusai Ia mengajar, **perhatikan** :

☛ Orang-orang yang mengikuti ibadah dan mendengar Yesus mengajar *takjub*; sebab ketika Yesus mengajar.....

Selesai mengajar, masih ada *di dalam* rumah ibadat, ada seorang yang kerasukan roh jahat dan berteriak. Ada **3** yang diteriakannya :

☛ **Pertanyaan 1** : Apa *urusan-Mu* dengan *kami*, hai Yesus orang *Nazaret* ? Kami – berarti roh bersama dengan orang itu, atau banyak roh. Apa yang akan Engkau *lakukan* kepada kami, hai Yesus orang *Nazaret*, sebab Yesus diketahui asal-Nya.

☛ **Pertanyaan 2** : Apakah Engkau datang untuk *membinasakan* kami?

☛ **Pernyataan** : Aku **tahu** (roh jahat) Siapa Engkau :

Yesus bertindak dengan *membentak* roh itu, dan bentakan Yesus membuat roh itu bereaksi.....

Semua yang menyaksikan *takjub* karena kejadian yang baru saja terjadi di depan mata mereka, *segera* membuat mereka

Aku memahami bahwa :

- ✦ Yesus **bukan** hanya seorang dari *Nazaret*, tetapi Ia.....
- ✦ Yesus **tidak** berkompromi dengan roh jahat (sekalipun roh itu menyatakan jati diri Yesus). Yesus **melepaskan** orang itu dari.....
- ✦ Roh-roh jahat **tahu** Yesus, **tunduk** pada Yesus dan **taati** Yesus, memahami bahwa Yesus datang adalah akan
- ✦ Pengajaran dan kejadian tersebut membuat orang-orang itu *takjub*, kemudian mereka

Melakukan:

Bersyukur Yesus **menyatakan** kepada murid-murid yang dipanggil untuk mengikut Dia bahwa Ia adalah

Mendengar pengajaran Yesus, **menyaksikan** otoritas Yesus, tentu murid-murid akan **belajar** dari Yesus.....

Bagi aku sebagai murid masa kini, aku **tahu**, aku **memahami** bahwa Yesus.....



Markus 1:29-34

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Sekeluanya, segera setelah keluar dari rumah ibadat, Yesus bersama Yakobus dan Yohanes masuk ke dalam rumah Simon dan Andreas. Pada saat kunjungan itu, Yesus mendapatkan ibu mertua Simon terbaring karena demam. Untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap baca tentang kondisi mertua Simon yang ditulis oleh “tabib” Lukas di Injil Lukas 4:38-41.

Begitu Yesus masuk, segera diberitahu kondisi mertua Simon, Yesus bertindak:

- ☞ Mendekat dan sambil memegang tangannya, Yesus.....
- ☞ Demam itu *meninggalkan* perempuan itu. Lukas mencatat Yesus *berdiri* di sisi perempuan dan *menghardik* demam itu, dan demam itu pun *meninggalkan* dia. Dari kata yang dipakai baik oleh Markus dan lebih diperkuat oleh Lukas, memberikan kesan kepada pembacanya betapa serius demam mertua Simon sebab
- ☞ Pemulihan total dan radikal, setelah demam itu meninggalkan dia, ibu.....

Memperhatikan kejadian menjelang malam, sesudah matahari terbenam, Markus menuliskan beberapa aktivitas Yesus di rumah Simon:

- ✓ Dibawa kepada Yesus semua orang.....
- ✓ Seluruh penduduk kota.....
- ✓ Yesus melakukan :
 - Menyembuhkan.....
 - Mengusir
 - Membungkam setan-setan sebab

Aktivitas yang Yesus lakukan sepanjang hari itu membuat aku **memahami** :

- ☞ Relasi Yesus dengan Yakobus, Yohanes, Andreas, Simon.....
- ☞ Yesus menunjukkan kepada murid-murid dan orang-orang di kota itu bahwa Ia adalah.....
- ☞ Yesus mengawali kunjungan-Nya dengan melayani 1 orang dalam 1 keluarga selanjutnya hari itu diakhiri dengan melayani penduduk kota, aku **memahami**.....
- ☞ Yesus “dikenal” oleh setan-setan, tetapi Yesus membungkam mereka, sebab

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan segala yang Yesus perbuat di rumah Simon. Adakah sesuatu yang ingin **aku beritahukan** kepada Yesus.....

Pelayanan Yesus yang aku cermati dan **aku teladani** adalah.....



Markus 1:35-39

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap.

Setelah kemarin malam Yesus melayani banyak orang penduduk kota Kapernaum dengan berbagai macam penyakit dan kerasukan setan. Aktivitas Yesus di pagi berikutnya adalah :

➤ Pergi ke tempat sunyi terpencil (daerah yang tidak dihuni orang) dan di situ Yesus

➤ Simon dan kawan-kawan mencari-cari (tempat ini belum dikenal). Begitu mereka menemukan Yesus, Simon mengemukakan adanya suatu kepentingan yang mendesak yaitu

Jawab Yesus memberikan **pemahaman** kepada Simon dan kawan-kawan di saat itu dan kepada aku masa kini :

🌐 Prioritas Yesus di hari yang baru adalah.....

🌐 Prioritas ini menunjukkan relasi dengan Allah.....

🌐 Pengaturan misi kedatangan Yesus di bumi ini adalah untuk memberitakan Injil dengan target penjangkauan.....

🌐 Pola pemberitaan Injil yang Yesus lakukan adalah :

📖 Penjangkauan komunitas “besar”

📖 Penjangkauan komunitas “lebih kecil dan khusus”

📖 Selain memberitakan Injil, juga.....

🌐 Pembelajaran bagi Simon dan kawan-kawan – yang saat itu tentu mengharapkan Yesus kembali ke rumahnya sebab banyak orang membutuhkan pelayanan Yesus. Simon dan kawan-kawan **belajar** memahami visi dan misi Yesus yaitu.....

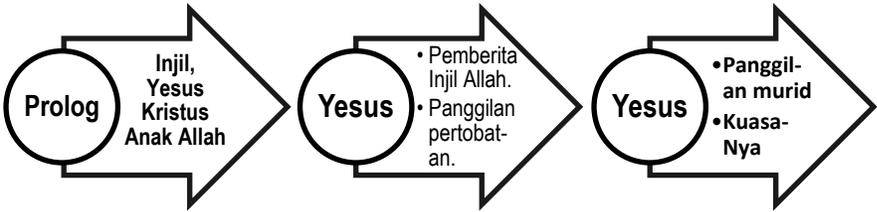
Bagi aku masa kini, **pemahaman, pelajaran, panutan** yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku **memahami** aktivitas, penataan prioritas, pengajaran kepada Simon dan kawan-kawan untuk bersama mengerti visi dan misi yang Yesus sedang emban.

Ada yang aku perlu **koreksi** dan **tata** kembali dalam aktivitasku

Prioritas pelayanan yang perlu aku **evaluasi dan perbaiki** adalah.....



Markus 1 :1 – 39

Kerajaan Allah diberitakan :

📖 **Ay.1:15 : Inclusio INJIL :**

✝ **Injil (1:1 – 1:14-15)**, dijelaskan oleh Markus tentang Injil Allah adalah.....

📖 **Ay.1:16-40 : Injil bagi murid-murid dan bagi banyak orang :**

✝ Injil diberitakan **kepada**

✝ Injil ditujukan secara khusus **kepada** 4 nelayan agar mereka menyambut Injil yang diberitakan oleh Yesus dengan.....

✝ Injil diberitakan Yesus bersama dengan murid-murid **kepada** dan **di tempat**.....

✝ Injil yang diberitakan menjangkau dan memberikan **dampak** kepada pendengar Yesus.....

Pemahaman aku mencermati **awal** pemberitaan Injil Allah dan pelayanan Yesus adalah :

♥ Yesus adalah Kristus, Anak Allah.....

♥ Yesus **memanggil** nelayan-nelayan untuk **mengikuti** Dia. Yesus akan **mengubah**kan hidup mereka.....

♥ Sejauh ini, para murid **belajar** dari Yesus.....

♥ Yesus datang untuk memberitakan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat (hadir) di bumi ini. Sebuah berita yang besar, mulia, sebab berita ini membuat manusia

♥ **Bagi aku**.....



Markus 1:40-45

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Dalam perjalanan pemberitaan Injil, seorang datang kepada Yesus dengan penyakit kulit yang menajiskan (kusta). Tentang penyakit ini ada hukum Musa (**Im.13-14**), si penderita dikucilkan sebab ia najis bagi lingkungannya.

Memperhatikan :

- * Iman dan inisiatif si penderita datang sujud (= menghormati) dan memohon (imani Yesus), “Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku”, ungkapan hatinya menunjukkan bahwa ia.....
- * Yesus kepada penderita :
 - ☛ Hati Yesus terhadap dia.....
 - ☛ Tindakan Yesus kepada dia.....
 - ☛ Kuasa Yesus menyatakan.....
 - ☛ Seketika penyakit yang begitu membuat ia menderita
 - ☛ Memperingatkan dengan keras (karena berkenaan dengan hukum Musa) agar si penderita (**ay.44**).....
- * Penderita penyakit yang menajiskan itu menjadi tahir “seketika”; lalu “segera” Yesus memberikan peringatan keras tetapi orang itu

Karena berita itu meluas dengan cepat, Yesus harus mengubah rencana perjalanan-Nya yaitu.....

Namun Ia tidak dapat membendung banyak orang dari berbagai tempat terus datang kepada-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa

Beberapa catatan tentang dampak dari pemberitaan Injil dan pelayanan penyembuhan yang dilakukan Yesus adalah:

- ☛ **Ay. 1:28** : Setelah Yesus mengajar, menghardik roh jahat,segera.....
- ☛ **Ay. 1:32 -33** : Setelah ibu mertua Simon sembuh dari demam.....
- ☛ **Ay. 1:37** : Setelah pelayanan malam itu selesai, berlanjut keesokkan harinya
- ☛ **Ay.1:45** : Setelah orang itu tahir dari penyakit kulit ia memberitakan kesembuhannya dan menyebarkan sampai.....

Pemahaman yang aku dapat dari setiap pelayanan Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur kuasa Yesus atas.....

Belajar sikap Yesus terhadap hukum Musa dan pengaturan perjalanan.....



Markus 2:1-12

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Mulai 2:1 – 3:6 – Yesus menghadapi oposisi – oposisi. Markus menulis 5 narasi.

Beberapa hari kemudian setelah Yesus berkeliling ke berbagai kota di Galilea, Yesus kembali ke Kapernaum. Tampaknya Yesus mempunyai rumah di Kapernaum. Begitu berita kedatangan-Nya tersebar, maka respons masyarakat Kapernaum (ay.2).....

Fokus dan prioritas Yesus di tengah kerumunan orang yang memadati rumah-Nya, Yesus (ay.2).....

Selanjutnya **perhatikan** baik peristiwanya atau dialog-dialog yang dicatat :

☞ **Ay.3-4** : Adalah 4 orang datang ke rumah itu menggotong seorang lumpuh, mereka mengupayakan agar si Lumpuh berada di hadapan Yesus dan mendapatkan kesembuhan. Mereka melakukan.....

☞ **Ay.5** : kepada si Lumpuh, Yesus tidak segera menyembuhkan tetapi dengan sapaan yang sangat terbuka menerima orang ini; Yesus memastikan.....

☞ **Ay.6 – 10** : **Dialog pertentangan, perhatikan** dengan pertanyaan “**MENGAPA?**” baik dari beberapa ahli Taurat maupun dari Yesus. Masing-masing mempunyai alasan mempertanyakan “**mengapa**”? yaitu.....

☞ **Ay.10** : Pada kesempatan banyak orang datang mendengar firman dan mungkin banyak yang mengharapkan kesembuhan, Yesus melakukan yang lebih *utama* dari kebutuhan manusia yang *paling* mendesak yaitu.....

☞ Yesus menyapa diri-Nya “**ANAK MANUSIA**” (Baca **Dan.7:13-14**), penglihatan yang pernah dilihat Daniel: ada seorang manusia datang ke hadapan Yang Lanjut Usia, kepadanya diberikan kekuasaan dan kemuliaan, kedudukan sebagai raja dan semua orang akan mengabdikan kepada-Nya. Kekuasaannya kekal dan tidak akan lenyap dan kerajaannya tidak akan musnah. Anak Manusia dalam penglihatan Daniel digenapkan pada diri Yesus. Oleh sebab itu Yesus **berkuasa**.....

☞ **Ay.11**: Dengan perkataan-Nya yang berkuasa Yesus memerintahkan kepada si Lumpuh untuk bangun dan terjadilah si Lumpuh.....

Perbedaan penerimaan para ahli Taurat dan 4 pengusung dan si Lumpuh terhadap Yesus. Hal ini memberikan kepadaku **pemahaman**.....

Melakukan:

Bersyukur Yesus bukan “orang” yang menghujat Allah, sebab Ia adalah.....



Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus pergi ke pantai danau :

- ☛ Yesus mengajar kepada
- ☛ Yesus lewat di depan tempat pemungutan cukai dan melihat Lewi anak Alfeus sedang duduk. Panggilan Yesus kepada Lewi (=Matius, **Mat.9:9**), disambut dengan :
 - Lewi menanggapi panggilan Yesus.....
 - Lewi mengundang banyak pemungut cukai dan orang berdosa untuk duduk menyantap makanan di rumahnya bersama.....
 - Lewi membuka rumah dan mengundang makan untuk :
 - Menghormati Yesus dan murid-murid, karena Lewi pemungut cukai, dalam pandangan banyak orang adalah.....
 - Mengajak teman-teman sejawatnya untuk berjumpa Yesus agar mereka juga
 - Menyatakan diri bahwa Lewi sudah meninggalkan jabatannya dan sekarang ia mantap memutuskan.....

Para ahli Taurat dari golongan Farisi, melihat Yesus makan bersama para pemungut cukai yang dinilai adalah orang-orang berdosa, mempertanyakan **“MENGAPA?”**. Pertanyaan yang menyudutkan bahwa Yesus yang menyebut diri Anak Manusia, seharusnya Ia tidak melakukan.....

Tanggapan Yesus atas pertanyaan para ahli Taurat (**ay.17**):

- ✚ Kondisi manusia dan kebutuhan yang akan diupayakan untuk didapatkan, yaitu bila seorang sakit tentu ia akan
- Bila seorang sehat tentu ia tidak akan melakukannya.
- ✚ Jawaban Yesus itu seharusnya membuat para ahli Taurat berpikir.....
- ✚ Misi kedatangan Yesus ke bumi ini adalah

Yesus dari mengajar di pantai danau, lewat di depan tempat pemungutan cukai, lanjut ke rumah Lewi, makan bersama banyak pemungut cukai, inilah gambaran **tujuan** Yesus datang, yaitu Ia

Melakukan:

***Bersyukur** merenungkan Yesus duduk bersama dengan banyak orang yang dianggap “berdosa”, aku orang berdosa yang juga.....
Penambahan jumlah murid dari orang berdosa untuk mengikut Yesus, menunjukkan misi-Nya, membuat aku **terhibur** dan **disemangati** karena.....*



Membaca, Merenungkan, Memahami:

Murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Tetapi murid-murid Yesus tidak berpuasa. Orang-orang mengamati kedua golongan yang berbeda pola ibadahnya; mereka datang kepada Yesus dan bertanya “**MENGAPA?**”

Jawaban Yesus atas pertanyaan ini memberikan pemahaman kepada para penanya tentang :

☞ **Relasi** antara Yesus dan murid-murid adalah seperti yang digambarkan di kitab – kitab nabi tentang hubungan Allah dengan Israel adalah sebagai hubungan suami - istri (**Yeh.16, 23**). Itulah sebabnya murid-murid Yesus tidak berpuasa adalah karena.....

☞ Jawab Yesus juga menunjukkan bahwa :
♥ Relasi Yesus adalah mempelai laki-laki yang sedang menikmati kebersamaan. Puasa sebenarnya bukan suatu ritual tetapi umat Allah melakukan puasa adalah karena.....

☞ Jawab Yesus menyatakan akan tiba waktu berpisah dan ketika mereka tidak lagi bersama Yesus, maka murid-murid

☞ Yesus menjelaskan bahwa kedatangan-Nya adalah untuk memberikan pemahaman -pemahaman tentang hukum-hukum Taurat yang harus dimengerti dengan pola pikir yang *baru*. Tidak lagi memakai pola ibadah yang sarat dengan tradisi, peraturan-peraturan manusia, adat-istiadat dan penambahan hukum yang makin mengaburkan umat Allah. Dengan dua ilustrasi, Yesus menegaskan bahwa murid-murid Yesus harus.....

Aku **memahami** bahwa menjalankan ibadah, salah satunya adalah puasa, bukan sebagai ritual, legalitas, rutinitas tetapi adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman bahwa :

♥ *Yesus adalah Mempelai – sekalipun saat ini Ia tidak ada lagi di bumi ini, namun relasi aku dan Tuhan Yesus ini tetap terjalin secara spiritual dengan*

♥ *Yesus datang untuk memberikan kepadaku hati dan hidup yang baru, sehingga aku bertumbuh sebagai murid-Nya dengan **pemahaman***



Markus 2:23-28

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Selanjutnya 2 narasi ditulis Markus mengenai oposisi karena hukum Sabat yang dianut dan dijalankan mereka, tampaknya berbeda dengan Yesus. Sehingga muncul pertanyaan “MENGAPA?”

Mencermati tentang memetik gandum dan dasar jawab Yesus.

- 🍷 **Ul. 23:25** : Musa memberikan peraturan tentang memetik gandum di ladang orang.
- 🍷 **1 Sam.21:1-6**, tentang roti sajian, yang khusus dan diganti di hari-hari khusus.
- 🍷 **Im. 24:5-9** – Roti sajian adalah untuk imam.
- 🍷 Tentang imam yang memberi roti sajian kepada Daud adalah imam Ahimelehk, anaknya bernama Abyatar, satu-satunya yang luput dari pembunuhan Saul atas nabi-nabi di Nob. Abyatar menjadi imam besar.

Masalah yang dimunculkan dan ditentang oleh orang-orang Farisi terhadap Yesus dan murid-murid adalah (**ay.24**).....

Mencermati jawab Yesus, ia tidak langsung menjawab pertanyaan tuduhan. Yesus mengingatkan pada kejadian ketika Daud lari dari Saul sebab Saul hendak membunuh Daud. Dalam pelarian itu Daud diikuti beberapa orang. Karena kelaparan Daud meminta roti pada imam Abyatar. **Perhatikan** apa yang dilakukan imam itu? Ia masuk ke dalam Rumah Allah, ia makan terlebih dahulu, selanjutnya

Ingatan pada peristiwa lama yang pernah terjadi sepertinya ada pelanggaran, namun Yesus menjadikan jawab atas pertanyaan mereka. Aku **belajar** dari jawab ini : ada situasi dan kondisi kebutuhan yang mendesak, imam ini bertindak adalah karena.....

Yesus memberitahukan kepada mereka tentang makna mengadakan hari Sabat :

- 🗨️ **Alasan** hukum Musa agar umat mengadakan hari Sabat adalah.....
Aku dapat memaknainya.....
- 🗨️ Yesus menyatakan diri bahwa Anak Manusia adalah Tuan atas hari Sabat. Pernyataan ini *seharusnya* dimaknai oleh mereka yang menuduh murid-murid Yesus melanggar hukum Sabat dengan sikap.....

Pelajaran yang harus aku perhatikan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar mempunyai pola ibadah yang benar, jangan menjalankan untuk manusia, agar dilihat, dihargai, diterima manusia tetapi ibadah aku adalah.....



Markus 3:1-6

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Masih mendebatkan tentang hari Sabat.

Pada suatu hari Sabat Yesus masuk ke rumah ibadat. Yesus tahu bahwa gerak gerik-Nya diamati, agar mereka yang tidak mau menerima Dia menemukan kesalahan, sehingga mereka dapat menuntut Yesus sebagai pelanggar hukum Taurat.

Di dalam rumah ibadat hadir seorang yang tangannya mati sebelah. **Perhatikan** apa yang dilakukan Yesus :

- ☀️ Yesus mengundang orang yang sakit itu.....
- ☀️ Yesus bertanya kepada para pengamat diri-Nya tentang apa yang dapat dilakukan pada hari Sabat:
 - Mana yang diperbolehkan dilakukan pada hari Sabat.....
 - Mereka diam.
- ☀️ Yesus memandang kepada mereka dengan *marah* sekaligus juga *berduka* karena mereka yang beribadah, melakukan hukum Sabat, menilai diri taat, benar, ternyata.....
- ☀️ Setelah Yesus menyembuhkan si Sakit, ironis respons mereka terhadap Yesus, bersama dengan para pendukung Herodes, mereka merencanakan.....

Mencermati Markus menulis 5 narasi oposisi :

- 📖 **2:1-12 : Mengapa** orang ini berkata “dosa-dosamu sudah diampuni?”
 - 📖 **2:13-17 : Mengapa** Ia makan bersama pemungut cukai dan orang berdosa?
 - 📖 **2:18-22 : Mengapa** murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?
 - 📖 **2:23-28 : Mengapa** murid-murid berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?
- 📖 **3:1-6 : Mereka diam** dan merencanakan membunuh Yesus.

Peristiwa ini **tidak** kronologi waktu, Markus menyusun dalam satu “bingkai” – **oposisi**. Kedatangan Yesus diantara umat Allah, *tidak* diterima dengan tulus, bahkan muncul beragam kasus, (**cermati** pasal di tengah kiastik ini, **2:18-22**), aku **memahami**.....

Dari sikap, tindakan, jawaban Yesus aku **belajar**

Melakukan:

Bersyukur 5 pemahaman yang aku perlu pahami karena seringkali ibadah dilakukan sebagai ritual, kebiasaan, legalistik **tanpa relasi** dengan Allah. Dampaknya: berujung menghakimi. Aku **mohon** Tuhan Yesus.....



Markus 3:7-12

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pasal 3:7 – 4:35 : Pengajaran tentang Kerajaan Allah dibukakan lebih jelas.

Ada suatu pola pelayanan Yesus yang diamati Markus :

1:14 : Yesus memberitakan Injil di Galilea (penjangkauan sudah banyak orang mendengar, bdk Luk. 4:14-15).

◎ **1:16-20** : Yesus memanggil 4 nelayan untuk mengikut Yesus.

2:13-17 : Yesus pergi ke pantai danau dan banyak orang datang kepada-Nya. Selesai Yesus mengajar. Ia lewat depan rumah pemungutan cukai.

◎ **2:14** : Yesus memanggil 1 orang pemungut cukai.

3:7-12 : kata sambung “kemudian”, tampaknya ada kronologi dengan sebelumnya yaitu ada komplotan terbentuk untuk membunuh Yesus. Yesus dan murid-murid menyingkir ke danau. Acara yang kemungkinan tidak dipersiapkan sebelumnya. Begitu banyak sekali orang dari (cermati peta di Hal.17).

❖ Mereka datang karena mendengar segala hal yang dilakukan Yesus, kesembuhan yang ajaib, pengusiran setan yang penuh kuasa, dan pengajaran yang diajarkan. Yesus meminta murid-murid untuk

❖ karena banyak yang menderita penyakit dan mereka berdesak-desak untuk

❖ Banyak orang-orang kerasukan roh-roh jahat dan setiap kali melihat Yesus mereka berteriak “Engkaulah Anak Allah”. Tetapi Yesus.....

3:13-19 : Yesus memanggil ke 12 murid, diantara begitu banyak orang.

Aku memahami tentang :

Pelayanan Yesus sekalipun berpusat di Galilea, namun berita tentang Dia.....

Pelayanan Yesus meliputi.....

Pelayanan Yesus : **penjangkauan** ke khalayak ramai, juga **fokus** kelompok orang yang akan menjadi murid. Di perahu itu tentu ada beberapa nelayan yang lebih menyimak.

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan kuasa Yesus atas penyakit, roh-roh jahat. Saat ini aku datang kepada Tuhan Yesus untuk memohon.....

Bersyukur untuk pelayanan Yesus, aku **belajar** dan **berdoa**



Markus 3:13-19

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Dari pantai danau Yesus naik ke atas bukit. Yesus mempersiapkan pelayanan yang lebih luas untuk waktu yang akan datang dan perluasan penjangkauan pelayanan. Penataan pelayanan yang Yesus akan lakukan bersama 12 murid. Lukas mencatat Yesus berdoa kepada Allah sepanjang malam (**Luk.6:12-16**).

Mencermati apa yang dilakukan Yesus :

- ☞ **Memanggil** dari sekian banyak orang, orang-orang yang dikehendaki-Nya (= yang ada di dalam pikiran-Nya untuk dipercayakan suatu tugas khusus), mereka yang dipanggil.....
- ☞ **Menetapkan** 12 orang yang disebut rasul, untuk jabatan yang dipercayakan ini:
 - ☛ Mereka harus menyertai Yesus (berada dekat di belakang-Nya).
 - ☛ Mereka diutus-Nya untuk (**ay.14**).....
 - ☛ Mereka akan berkuasa (**ay.15**).....
- ☞ **Yesus menetapkan** :
 1. Simon – diberi nama Petrus (Yoh. 1:42).
 2. Yakobus – anak Zebedeus (Mrk. 1:19)
 3. Yohanes – saudara Yakobus – Keduanya diberi nama Boanerges, artinya anak-anak guruh (Mrk. 1:19).
 4. Andreas (Mrk.1:16, Yoh. 1:40)
 5. Filipus (Yoh. 1:42)
 6. Bartolomeus = Natanael (Yoh.1:45-51)
 7. Matius (Lewi. Mrk.2:14)
 8. Tomas (Yoh.11:16)
 9. Yakobus anak Alfeus
 10. Tadeus (Yudas anak Yakobus, Luk.6:16)
 11. Simon orang Zelot, kaum Yahudi yang nasionalis dan memberontak kepada pemerintahan Roma.
 12. Yudas Iskariot.

☞ **Mengamati** penulisan Markus, mulai **3:13 – 4:34** : Pelayanan Yesus meluas – terjadi *penolakkan* dan *pemisahan*. Yesus lebih **fokus** mengajar kepada murid-murid.

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan pemilihan Yesus atas 12 orang memberikan kepadaku *penghiburan* karena.....
Aku belajar bahwa mereka dipanggil untuk.....



Markus 3:20-30

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Dari bukit, Yesus kembali ke Kapernaum dan pulang ke rumah. Banyak orang datang berkerumum sampai Yesus dan murid-murid tidak sempat makan. Aku mencoba berimajinasi kondisi dan situasi di rumah itu.....

Berbeda dengan khalayak ramai yang sangat menantikan Yesus sebab mereka membutuhkan kesembuhan, kelepasan, pengajaran (**ay. 2:1-4; 12; 13**), sangat bertolak-balakang dari orang banyak :

- * Keluarganya datang hendak mengambil (=menangkap, menahan, membatasi gerak-Nya), karena mereka berpendapat.....
- * Ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem menuduh Yesus

Yesus menampik tuduhan itu dengan sebuah perumpamaan yang dapat mereka maknai sehingga tuduhan mereka terhadap Yesus akan dibuktikan ketidakbenarannya. Yesus:

- ↳ **Ay. 23-26** - ketidakmungkinan Iblis melawan Iblis, bila itu terjadi pastilah kerajaan Iblis akan.....
- ↳ **Ay.27** – perumpamaan tentang seorang yang akan merampok sebuah rumah, haruslah terlebih dahulu ia mengikat pemilik rumah yang kuat, sampai ia tidak berdaya untuk melawan, barulah ia dapat.....
- ↳ Perumpamaan ini menggambarkan tentang Yesus **Vs** Iblis, Ia datang untuk
- ↳ **Ay.28-29** : peringatan keras diberikan oleh Yesus tentang pengampunan :
 - ☑ Dosa-dosa yang dapat diampuni.....
 - ☑ Dosa-dosa yang tidak dapat diampuni adalah
 - ☑ Yesus memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang mengatai Dia = menolak Dia = tidak percaya kepada-Nya dengan mengatakan bahwa Yesus.....

Dalam pelayanan Yesus, terdapat **2** kelompok : orang banyak yang percaya dan mengikuti Dia, orang-orang menolak, menuduh, bahkan hendak membunuh. Aku **memahami** pelayanan Yesus realitanya adalah (**2:17**; catatan pada nama Yudas Iskariot, **3:19**)

Melakukan:

Bersyukur untuk imanku kepada Yesus Kristus, Tuhan, bagiku Ia adalah.....

Berdoa bagi agar jangan sampai menghujat Roh Kudus.



Markus 3:31-35

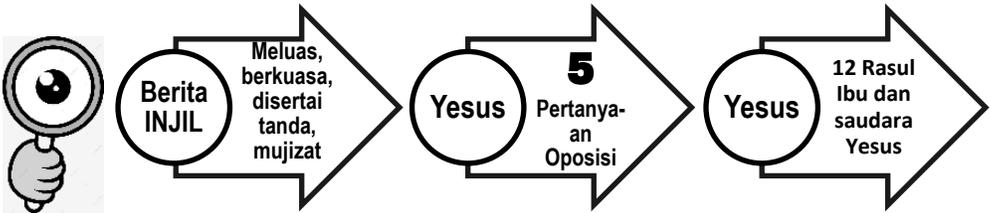
Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Saudara-saudara Yesus :

Mengamati penulisan Markus tentang Yesus dan keluarga dan orang banyak dan murid-murid, ada **tatanan** narasi sebagai berikut:

- ☞ **3:13-19** : Yesus memanggil dan menetapkan 12 murid yang dikehendaki-Nya yang disebut rasul untuk menyertai dan diutus. Sebelumnya ada narasi menuliskan perjalanan Yesus di Galilea yang makin luas penjangkauannya (**ay.3:7-12**).
- ☞ **3:20-21** : Keluarga-Nya datang hendak mengambil Dia sebab mereka melihat :”Yesus tidak waras lagi”.
- ☞ **3:22-30** : Ahli – ahli Taurat dari Yerusalem menuduh Yesus mengusir Iblis dengan kuasa pemimpin Iblis.
- ☞ **3:31-32** : **Keluarga-Nya** : Ibu dan saudara-saudara Yesus berupaya membawa Yesus pulang (**ay. 3:21**).
- ☞ **3:33-35** : Yesus memastikan dengan lebih tegas dan jelas orang-orang yang disapanya Ibu dan saudara-saudara-Nya yaitu **SIAPA SAJA**



Markus 1:40 – 3:35

Kerajaan Allah diberitakan, disambut, ditentang, meluas.

Sampai pada narasi ini, **pembaca pertama** yang sedang dalam kondisi dan situasi menderita di bawah tekanan pemerintahan Roma **memahami** :

- ✂ Meski berita Injil meluas, tidak semua menerima-Nya. Bahkan cenderung melawan. Fokus Yesus pada *sedikit* orang untuk menyertai dan belajar dari pada-Nya, selanjutnya mereka akan diutus untuk penjangkauan yang lebih luas.
- ✂ Tantangan akan dihadapi. Jawaban-jawaban Yesus pada mereka yang menolak (**ingat oposisi-oposisi**) PASTI meneguhkan murid-murid untuk tetap setia.

Melakukan:

Bersyukur memahami narasi-narasi ini. **Bagiku** memberikan kepadaku **penghiburan, penguatan** untuk



Markus 4:1-20

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pola Yesus mengajar kepada orang banyak : dengan perumpamaan. Pola mengajar ini menjadi “pemisah” antara *orang-orang* yang hanya mengikuti Yesus atau bisa disebut “penggemar” yang tidak bersedia belajar dengan *murid-murid* Yesus yang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari pengajaran yang disampaikan Yesus.

Hal ini terlihat dalam **struktur** penulisan pengajaran perumpamaan tentang Penabur :

📖 **Ay.4:1-9** : Yesus mengajarkan perumpamaan.

🗨️ **Ay.4:10-12** : **Yesus sendirian dengan murid-murid.**

📖 **Ay.4:13-20** : Yesus menjelaskan perumpamaan.

Pada suatu kali Yesus mengajar orang yang sangat besar jumlahnya di tepi danau dari sebuah perahu. Tentu di perahu ada murid. Yesus berseru **“Dengarlah!”** :

🗨️ **Ay.3-8; 13-20** : Penabur menabur benih yang sama, namun jatuh di lahan berbeda.

- Ada yang jatuh di pinggir jalan.....
 - **Ay.4:15**.....
- Sebagian jatuh di tanah berbatu-batu, tanah tipis, benih segera bertumbuh, namun karena teriknya matahari
 - **Ay.4:16-17**
- Benih lain jatuh di tengah semak berduri, semak semakin besar dan menghimpit benih yang mulai bertumbuh sampai.....
 - **Ay.4:18-19**.....
- Benih lain jatuh di tanah baik, tumbuh dengan subur.....
 - **Ay.4:20**- mendengar (*present* – terus menerus).....

🗨️ **Ay.10-12** : Yesus *sendirian* ada pengikut-pengikut-Nya dan 12 murid-Nya bertanya tentang perumpamaan. Mereka adalah orang-orang yang menanggapi seruan Yesus (**ay.9**)

🗨️ **Mendengar** = ἀκούω - akouō - memahami dengan sungguh mengerti segala yang didengar/diajarkan. Bukan sebatas lalu, sehingga dapat mengerti dan mengubah.

🗨️ **Kepada orang-orang** yang terbuka mendekat dan bertanya-tanya untuk lebih mengerti, Yesus memberikan janji (**ay.11**).....

🗨️ Pengajaran dengan perumpamaan akan menyebabkan orang-orang yang hanya mendengar (bentuk *past tense* dan bukan ἀκούω).....

Melakukan:

Bersyukur kutahu bahwa tidak semua pendengar, dapat **memahami Firman TUHAN.**

Memeriksa diri: sikapku terhadap Firman “ἀκούω kah?” dan berbuah.....



Markus 4:21-25

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Kepada kelompok pendengar sekaligus pembelajar, Yesus melanjutkan dengan perumpamaan yang mengajarkan bahwa Injil Kerajaan Allah bukanlah pemberitaan yang disembunyikan. Bukan pula kabar baik yang sulit dimengerti.

🕯 Pengajaran tentang **pelita** (ay. 4:21-23):

- 🕯 Pertanyaan retorika tentang seorang yang membawa pelita tentu tidak mungkin ia meletakkan di tempat yang tertutup. Sebab pelita diperlukan untuk menerangi bahkan penempatannya diperhitungkan agar cahaya pelita mencapai area sejauh mungkin. Maka ia akan menempatkan.....
- 🕯 Yesus memastikan bahwa tidak ada.....
- 🕯 Yesus mengulangkan lagi **seruannya** (ay.23).....

👂 Pengajaran tentang **ukuran** (alat atau tempat mengukur/menakar) (ay.24-25) :

- 👂 Yesus memastikan bahwa Kabar Baik Kerajaan Allah bukan kabar yang ditutup tetapi dibukakan untuk menerangi. Akan tetapi sikap keterbukaan pendengarnya juga akan diperhitungkan. Berapa besar ukuran “hati” yang dipakai untuk mendengar yaitu – keterbukaan, penerimaan, kepercayaan, kesungguhan, kemauan untuk belajar memahami.
- 👂 Sikap dan tanggapan pendengar akan menentukan. Bahkan akan ditambahkan lagi.
- 👂 **Peringatan keras** berkenaan dengan ukuran ini adalah (ay.25).....

Aku **memahami** :

- ☑ Terang firman Tuhan senantiasa dipancarkan agar setiap orang dapat menerima dan mengerti rahasia Kerajaan Allah, saat ini terang itu dipancarkan melalui.....
- ☑ Mendengar adalah “ἀκούω”, yaitu sikap.....
- ☑ Dan sikap serta respons mendengar adalah dengan.....

Melakukan:

Bersyukur mengetahui bahwa rahasia Kerajaan Allah sifatnya terang yang menyinari siapa saja dan dimana saja, aku **dihiburkan** karena aku.....

Aku harus **memperhatikan** sikapku agar terus “memperbesar” kemauan, keterbukaan, kesungguhan dengan kapasitas yang makin hari.....



Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus memperjelas tentang kemampuan dan kekuatan **benih** yang ditaburkan oleh penabur di tanah. Setelah penabur menaburkan benih ia mengerjakan aktivitas sehari-harinya.

Memperhatikan perumpamaan ini:

- ❖ Benih yang berada di tanah (bdk dengan **ay.4:20**).....
- ❖ Bagaimana benih bertumbuh - kondisi yang tampaknya tidak tampak “proses” pertumbuhannya namun tampak “progresnya” yaitu :
 - Dari dalam bumi, benih itu bertunas, mengeluarkan tangkai.
 - Mengeluarkan bulir sampai tangkai penuh dengan bulir.
 - Menunggu waktu sampai tibanya waktu bulir-bulir itu masak.
 - Akhirnya akan datang orang menuai, “finishing well” karena.....

Pemahaman dari perumpamaan ini adalah :

☞ Benih menggambarkan tentang Kerajaan Allah yang ditabur di lahan yang bertanah baik, semua rahasia dibukakan dan dapat dipahami oleh setiap orang yang mempunyai telinga untuk mendengar dengan ukuran yang telah dipersiapkan.

Memahami hal ini aku **bersyukur** dan aku **siapkan**.....

☞ Benih Kerajaan Allah punya kekuatan, kemampuan, dan daya untuk bertumbuh di *tanah yang baik*. Di dalam kesunyian terus bergerak bertumbuh. Bertumbuh dalam tahap demi tahap sampai waktunya berbuah matang.

Memahami kuasa Kerajaan Allah ini aku **bersyukur** dan aku akan **memperhatikan** tanah hidupku tempat benih bertumbuh dengan.....

☞ Bulir – bulir akan penuh dengan buah akan sampai sudah masak. Kerajaan Allah yang digambarkan di sini, dapat dimaknai bahwa akan ada kepenuhan sampai 100 kali lipat. Mentakjubkan karya dan berkat dari Kerajaan Allah.

Memahami karya Ilahi yang akan sampai memenuhi hidupku, aku **bersyukur** dan dengan sabar dan bertekun aku akan.....

☞ Suatu hari ketika masa menuai tiba, bulir-bulir akan dituai. Masa panen adalah masa yang akan penuh sukacita. Akan tiba harinya hidupku akan menghasilkan buah dan siap untuk dituai. **Memahami** hal ini aku punya **pengharapan**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perumpamaan ini karena Kerajaan Allah yang hadir dalam hidupku akan



Markus 4:30-34

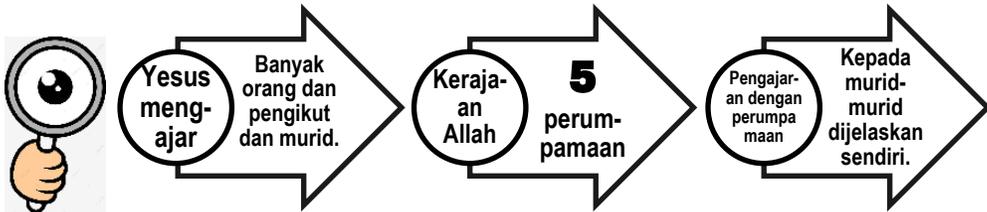
Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Masih berlanjut Yesus mengajarkan perumpamaan Kerajaan Allah seperti benih sesawi, benih yang paling kecil dari segala benih. Namun pohon itu bertumbuh lebih besar dari segala sayuran yang lain. Pohon ini sering diartikan sebagai pohon *mustard*.

Perumpamaan ini memberikan **pemahaman** :

- 👉 Kerajaan Allah diumpamakan sebagai “benih” – bukan benih biasa-biasa saja tetapi benih yang mempunyai potensi dan daya untuk bertumbuh menjadi besar lebih dari yang lain.
Aku **memahami**.....
- 👉 Kerajaan Allah diumpamakan sebagai pohon yang memiliki cabang-cabang besar, di dalam naungannya.....
Aku **memahami**.....



Markus 4:1-34

Kerajaan Allah bagi banyak orang & murid-murid.

Memahami pengajaran Yesus kepada khalayak ramai, kepada pengikut dan murid-murid *berbeda* pola penyampaian:

- 📖 **Ay.4:1-2** – Banyak orang mengerumuni Yesus sehingga Ia mengajar dari sebuah perahu.
- 📖 **Ay.4:3-9** – Yesus mengajar dengan perumpamaan tentang Penabur yang menabur benih di atas 4 lahan tanah yang berbeda.
 - 📖 **Ay.4:10-12** – Pengajaran dengan perumpamaan untuk tujuan memisahkan : mereka yang hanya *mendengar* dengan mereka yang *belajar*.
 - 📖 **Ay.13-20** – Penjelasan Yesus tentang Penabur dan 4 lahan tanah yang berbeda.
 - 📖 **Ay.4:21-25** - Perumpamaan tentang “pelita” bahwa tidak ada yang tersembunyi, hanya perlu “ukuran” guna menanggapi dengan sungguh.
- 📖 **Ay.4:26-32** : Yesus mengajarkan tentang benih yang bertumbuh, berbuah, berdampak bagi banyak orang dan berakhir dengan masa panen.
- 📖 **Ay.4:33-34** : banyak orang memahami sesuai yang mereka tahu, kepada murid-murid diberikan penjelasan tersendiri untuk memahami makna sesungguhnya.

Melakukan:

Bersyukur aku menjadi murid Tuhan Yesus, aku mempunyai kesempatan.....



Markus 4:35-41

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pasal 4:35 – 5:53 : Kuasa Yesus Vs. Kuasa-kuasa yang menakutkan manusia.

Pada hari itu :

- ☞ **Ay. 4:1** : Yesus mulai mengajar di tepi danau, karena sangat besar jumlah orang yang datang, Yesus naik ke sebuah perahu.
 - **Ay.4:10** : Yesus sendirian dan datanglah kepada-Nya para pengikut dan murid-murid yang bertanya-tanya tentang perumpamaan. Yesus melanjutkan beberapa lagi pengajaran dengan perumpamaan.
 - **Ay.4:35**. Menjelang malam, Yesus mengajak murid-murid bertolak ke seberang.

Yesus bersama murid-murid menyeberang bersama dengan beberapa perahu. Penyeberangan ini menghadapi topan yang mengamuk dengan dahsyat sekali. Kondisi mereka di dalam perahu.....

Murid-murid sudah mulai ketakutan, mereka menghampiri Yesus yang sedang tidur di buritan, dan membangunkan Yesus. **Perhatikan** betapa takutnya mereka sehingga berkata kepada Yesus.....

Yesus bangun, *menghardik* angin (kata yang sama dengan menghardik, membentak, berbicara keras, dipakai ketika Yesus menghadapi roh-roh jahat – **ay. 1:25; 3:12**), la berkata

Perhatikan setelah angin reda dan danau menjadi teduh, Yesus dan murid-murid *berdialog* dan murid-murid yang sudah beberapa waktu bersama Yesus, ternyata mereka.....

Mencermati peristiwa ini :

- ☞ Murid-murid menyapa Yesus: "Guru" dan dalam ketakutan karena begitu mentakjubkan perbuatan dan perkataan Yesus, satu terhadap yang lain mempertanyakan
- ☞ Murid-murid sudah berjalan bersama Yesus, beberapa kali menyaksikan Yesus melakukan perbuatan-perbuatan ajaib dengan kuasa-Nya. Murid-murid sudah mendengar pengajaran Yesus. Namun realita murid-murid.....
- ☞ Beberapa dari murid-murid adalah nelayan, namun dalam kondisi yang sangat menakutkan, mereka tidak berdaya, narasi ini membuat aku **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur dari pengalaman murid-murid ini, aku **belajar**.....



Markus 5:1-20

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus dan rombongan tiba di seberang danau, daerah orang Gerasa – bukan pemukiman orang Yahudi. Setibanya Yesus dan rombongan di darat, disambut seorang yang kerasukan roh jahat yang keluar dari pekuburan.

Narasi **perjumpaan** Yesus dengan orang yang kerasukan setan ini sangat menegangkan karena :

- ☛ **Ay.3-4** : Orang tersebut tinggal sendiri di pekuburan, kekuatannya sangat hebat sampai.....
- ☛ **Ay. 5** : Keseharian orang ini
- ☛ **Ay. 6 – 10** : berubah total ketika ia melihat Yesus, ia berlari ke *hadapan* Yesus dan *menyembah-Nya*. **Perhatikan teriakannya** terhadap Yesus (bdk **ay.1:24**) dan *nama* yang ia sebut “Legion” – jumlah tentara dalam kesatuan pasukan Roma, jumlahnya bervariasi +/- 6000. Lalu lebih khusus *permohonannya* kepada Yesus.....

Narasi **permohonan** roh-roh jahat yang ada pada satu orang itu dikabulkan Yesus, makin membuat suasana kota Gerasa lebih menegangkan :

- ☛ **Ay.11-13** : roh-roh jahat masih ingin bercokol di daerah itu dan unjuk gigi atas kekuatannya yang sangat hebat. Mereka memohon permintaan pada Yesus. Aku memahami bahwa roh-roh jahat itu di hadapan Yesus.....
 - ☛ Yesus mengabulkan dan yang terjadi selanjutnya sangat dahsyat sebab kawanannya babi.....
- Memahami** mengapa orang yang kerasukan setan itu tidak dapat dikuasai (**ay.3-5**).
- ☛ **Ay. 14-17** : gempar penduduk kota dan desa-desa di sekitarnya melihat kejadian yang menakutkan karena begitu dahsyat, merugikan, dan juga “memiskinkan” peternaknya. Mereka lebih “bercampur-aduk” perasaannya karena berkaitan dengan 1 orang yang menyeramkan selama ini, ia sekarang sudah berpakaian dan waras. Ia sedang duduk tenang, lalu mereka mendesak Yesus.....

Perubahan ajaib telah terjadi pada orang itu :

- ♥ Memohon mengikut Yesus.
- ♥ Menaati perintah Yesus

Pelajaran, hiburan, panutan yang aku renungkan.....

Melakukan:

Bersyukur perjumpaan dengan Yesus, membuat perubahan total, baik secara tubuh maupun batin karena pelepasan dari roh-roh yang menguasai. **Hari ini aku**



Markus 5:21-43

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Tiba dengan selamat tidak ada angin topan yang gawat, Yesus sampai ke seberang dan disambut *berbondong-bondong* orang mengerumuni Dia. Kata ini mulai dipakai di bagian ini menunjukkan jumlah orang yang mengerumuni Yesus jumlahnya *sangat banyak*.

Ada dua Narasi dalam teks ini :

☞ **Ay.5:22-24** : Yairus seorang kepala rumah Ibadat, sujud di depan kaki-Nya menyampaikan permohonan berkenaan dengan anak perempuannya yang hampir mati. Yesus mengabulkan permintaan bapak Yairus untuk.....

☞ **Ay.5:25-34** : Seorang perempuan penderita pendarahan selama 12 tahun, berupaya menyentuh jubah Yesus. Sesuai yang diimaninya, seketika ia sembuh. Yesus berhenti dan mencari penjamah jubah-Nya sebab ada kuasa keluar daripada Yesus. Yesus memberi kesempatan perempuan itu untuk mendekat kepada-Nya, perempuan datang dengan takut dan gemetar sujud didepan Yesus. Anugerah yang ajaib bagi perempuan yang sungguh percaya (**ay.34**). Baca dengan penuh *kekaguman* akan kasih Yesus kepada perempuan ini.....

☞ **Ay.5:35-43** : beberapa saat perjalanan diiringi banyak orang dan pertemuan dengan perempuan yang sakit, membuat langkah-langkah kaki Yesus terhambat. Terlambatkan ??? Secara manusia sudah *terlambat* dan *tiada harap*.

☞ Yesus tetap konsisten mengabulkan permintaan bapak Yairus. Yesus hanya mengajak ayah dan ibu serta beberapa orang masuk ke kamar anak itu. **Perhatikan** apa yang Yesus *lakukan* dan *katakan*

Memahami empat perbuatan Yesus yang menunjukkan kuasa-Nya atas kuasa-kuasa yang tidak dapat diselesaikan oleh manusia:

- ☞ Yesus bukan hanya “Guru” juga “orang biasa”. Ia adalah Tuhan atas alam semesta.
- ☞ Yesus, Anak Allah yang Maha Tinggi membuat “Legion roh jahat” ketakutan. Dan meninggalkan manusia yang sudah dikuasainya.
- ☞ Yesus berkuasa atas penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh banyak tabib bahkan kondisi perempuan penderita pendarahan makin memburuk.
- ☞ Yesus berkuasa atas kematian.
- ☞ **Keempat** kondisi ini tidak dapat diatasi manusia karena.....

Melakukan:

Bersyukur beberapa hari dan **klimaksnya** hari ini bersama murid-murid dan pembaca pertama yang sedang menderita di Roma, aku **tahu** bahwa Yesus.....aku **berdoa**....



Markus 6:1-6a

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:



Markus 4:35 – 6:6

Kuasa Kerajaan Allah dinyatakan oleh “tukang kayu”

Murid-murid bersama Yesus dalam suasana “sendirian” (ay.4:10), mereka *belajar memahami, memaknai* tentang hadirnya Kerajaan Allah di bumi ini yang dijelaskan Yesus dengan 5 perumpamaan.

Selanjutnya Yesus membawa murid-murid kepada *situasi* dan *kondisi* realita kehidupan yang dialami oleh manusia-manusia yang “tidak berdaya bahkan berupaya pun tak sanggup”. Kerajaan Allah hadir untuk membebaskan manusia dan menyelamatkan.

Mencermati orang-orang yang mengalami kuasa Kerajaan Allah adalah:

- ♥ Murid-murid yang *sedang bertumbuh* dan belajar mengenal Yesus (4:35-41).
- ♥ Orang yang sama sekali *tidak berdaya* karena dibelenggu kuasa roh-roh jahat namun setelah pelepasan, hidupnya berubah begitu ajaib (5:1-20).
- ♥ Orang yang mempercayai Yesus dan sangat berharap akan pertolongan Yesus (5:21-24). Dan anak perempuan yang sudah mati dan *tidak berdaya* (5:35-43).
- ♥ Seorang Ibu yang menderita pendarahan 12 tahun, karena imannya, ia menerima keselamatan dan kesembuhan (5:25-35). Semua **BUKAN** karena manusia tetapi.....

Kemudian Yesus pergi ke Nazaret bersama murid-murid. Pada hari Sabat, Yesus mengajar di rumah ibadat. **Memperhatikan** respons dari penduduk di Nazaret:

- ☞ Hal-hal yang menakjubkan mereka adalah.....
- ☞ Hal-hal yang membuat mereka kecewa dan berujung menolak Yesus adalah karena Yesus.....
- ☞ Yesus hanya bisa melakukan.....

Memahami kuasa Kerajaan Allah Vs manusia, aku mendapatkan.....

Melakukan:

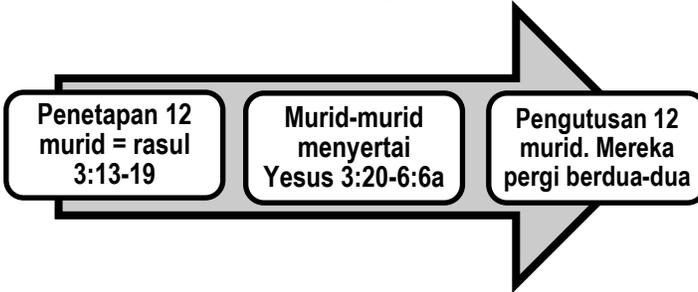
Bersyukur memahami bahwa berbagai manusia dapat mengalami kuasa Kerajaan Allah, namun bagi mereka yang **kecewa** dan **menolak** Yesus, akibatnya.....



Markus 6:6b-13

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:



Ditolak di Nazaret, Yesus melanjutkan berkeliling dari desa ke desa mengajar. Yesus **memperluas penjangkauan** dengan mengutus murid-murid menjadi 6 kelompok.

- Yesus memberikan kepada murid-murid **ἐξουσία – exousia** – otoritas.....
- Yesus memberikan **pesan** ketika mereka pergi :
 - Untuk kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari.....
 - Ada orang yang akan menerima di rumahnya, murid-murid tinggal di rumah itu (untuk melakukan pelayanan) sampai.....
 - Ada yang akan menolak dan tidak mendengarkan, murid-murid.....
- Murid-murid pergi dan memberitakan Injil dan meminta mereka yang mendengar Injil untuk
- Selain itu murid-murid melakukan.....

Pembaca pertama Injil Markus sedang mengalami aniaya dan penolakan oleh orang-orang di sekitarnya bahkan oleh kekaisaran. Dengan mengikuti narasi Markus ini, akan **belajar dari Yesus yang ditolak** :

- 🌐 Yesus **tetap** menyembuhkan beberapa orang sakit (**ay.5**).
- 🌐 Yesus **tidak berhenti** tetapi Ia (**ay.6b**).....
- 🌐 Yesus **memperluas** penjangkauan (**ay.7**).....
- 🌐 Yesus memberikan **pesan** (**ay.8-9**), berarti sekalipun para utusan tidak mempunyai perbekalan, pasti mereka akan tetap.....
- 🌐 Pastilah ada yang *menerima* dan ada yang *menolak*, **apresiasi** dan **resiko** memberitakan berita pertobatan.

Melakukan:

Bersyukur, penguatan bagi aku adalah.....



Markus 6:14-29

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Raja Herodes Antipas – Putera Herodes Agung. Ia raja di bagian Galilea dan Perea. (th 4 s.M - th 39 M). Kemungkinan +/- 2 tahun silam, raja Herodes menangkap dan menahan Yohanes Pembaptis (ay.1:14), lalu membunuhnya. Tampaknya pergerakan murid-murid Yesus ke berbagai daerah sangat berdampak sehingga orang-orang berpendapat tentang Yesus (ay. 14-16).....

Klimaksnya raja Herodes menanggapi.....

Kesan raja Herodes dan Herodias terhadap Yohanes Pembaptis (ay.17-20):

- * Herodes merasa segan terhadap Yohanes, karena ia tahu.....
- * Herodes sepertinya sering jumpa Yohanes dan mendengarkan Yohanes dan Herodes selalu terombang-ambing karena.....
- * Berbeda dengan Herodias (mantan istri Herodes Filipus, raja Wilayah Kaisarea saudara kandung Herodes Antipas). Karena Yohanes sering menegur Herodes, maka Herodias.....

Kesempatan yang dinanti-nantikan Herodias pun tiba (ay.21-25) :

- * Kesempatan yang dapat dikatakan “emas” karena raja memberikan peluang dan tidak bisa ia mengelak lagi untuk memenuhi permintaan puterinya. Meskipun sedih, karena sumpahnya raja Herodes.....
- * Akhir hidup Yohanes Pembaptis yang sangat tragis.

Penataan penulisan 3 narasi yang dapat dicermati dan dimaknai :

✍ **Ay. 6:1-6a** : Orang-orang Nazaret menolak Yesus karena kecewa dan menolak keberadaan-Nya karena mereka tahu Yesus anggota keluarga Maria.

🌐 **Ay.6b-13** : **Yesus keliling dari desa ke desa, selanjutnya mengutus 6 kelompok murid ke berbagai daerah.**

✍ **Ay.6:14-29** : Herodias menolak Yohanes Pembaptis, dan berhasil memenggal kepalanya. Herodes terikat dengan sumpah dan takut dipermalukan tamu-tamunya, ia tidak menolak permintaan Herodias melalui puterinya.

Aku **memahami** tulisan Markus menunjukkan meski dihambat, Yesus dan murid-murid tetap semangat. Sebagai murid masa kini tetap waspada karena menyampaikan berita *pertobatan, teguran* terhadap dosa, *peringatan keras*, dapat berakibat

Melakukan:

Bersyukur narasi kilas balik pembunuhan Yohanes dan tatanan 3 narasi, **menguatkan dan memperingatkan** aku sebagai murid masa kini.....



Markus 6:30-44

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Tidak dijelaskan berapa lama waktu pengutusan murid-murid, setelah selesai mereka kembali berkumpul. **Mencermati** tulisan Markus tentang pengutusan:

- ✍ **Ay.6b-13 – Pengutusan** 12 murid ke 6 daerah untuk memberitakan berita pertobatan, mengusir banyak setan, menyembuhkan orang sakit.
- ✍ **6:14-20 – Kilas balik** pemanggilan kepala Yohanes Pembaptis sebagai “sebuah hadiah” karena raja dan para tamunya sudah sangat dihiburkan dengan penampilan tarian yang menyenangkan hati.
- ✍ **Ay.6:30-32 – Yesus mengajak** murid-murid ke tempat yang terpencil (erēmos – dataran sunyi yang tidak ada penghuni) untuk menyendiri dan **beristirahat sejenak** karena (ay.31).....

Diantara narasi *pengutusan* dan narasi kembalinya *para utusan*, **disisip** narasi *pembunuhan* Yohanes Pembaptis. Aku **memahami** dari penulisan ini.....
Kemudian Markus melanjutkan narasi berkumpulnya orang dari berbagai kota menuju ke tempat itu. Ketika Yesus melihat orang banyak berkerumun (**ay.34**).....

Menjelang malam, murid-murid datang pada Yesus untuk memulangkan orang banyak tetapi ada “agenda mendadak” harus segera dilaksanakan :

- 🗣 Yesus menjawab usulan murid-murid untuk memulangkan orang banyak dengan perintah (**ay.37**).....
- 🗣 Segera disanggah oleh murid-murid karena perintah Yesus tidak masuk akal, mereka menghitung kebutuhan dana 200 dinar (1 dinar upah buruh satu hari kerja). **Perhatikan** ungkapan mereka yang tampak ada tekanan :”Haruskah.....
- 🗣 Yesus menyelesaikan masalah besar murid-murid hanya meminta untuk memeriksa berapa banyak roti yang ada, bukan berapa banyak dinar. Dengan apa yang ada pada murid-murid Yesus melakukan sendiri apa yang ia perintahkan kepada murid-murid. Bagian yang dilakukan murid-murid.....
- 🗣 Hasil akhir **5000** orang laki-laki, *tambah* perempuan, *tambah* anak-anak, mungkin adaribu orang, semua puas dan masih ada sisa.....

Aku **memahami**: Ada “harga yang harus dibayar” oleh murid-murid yaitu aniaya, derita karena lawan, ada juga orang-orang yang membutuhkan perhatian, kepedulian, sampai kebutuhan diri sendiri tidak sempat diurus. **Siapkah aku** ?.....

Melakukan:

Bersyukur memahami ada ancaman, kesulitan; juga harus menghadapi kondisi-kondisi yang tidak terencana, terjadi mendadak; harus mencari solusi, aku **belajar**.....



Markus 6:45-52

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Lalu Yesus **segera mendesak** murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat lebih dahulu ke seberang ke Betsaida, sementara itu Ia **menyuruh** orang banyak pulang. Markus melanjutkan peristiwa selanjutnya dengan diawali kalimat di atas, **mengapa?**

- ☞ Kata yang dipakai bernada “tinggi” karena mendesak dengan memaksa agar supaya murid-murid secepat mungkin berlayar menuju ke seberang.
- ☞ Ada alasan yang sangat kuat, yaitu setelah beberapa waktu orang banyak mengikuti Yesus, mereka menyaksikan betapa besar kuasa-Nya, pula baru saja mereka makan kenyang; mereka ingin membawa Yesus dengan paksa untuk menjadi Raja (bdk. ay. Yoh.6:15). Yesus tahu gelagat ini maka.....

Yesus masih *tinggal sendirian* di darat, ia berada di bukit (ay.46).....

Ketika murid-murid menyeberangi danau malam itu, mereka sudah berlayar sampai di tengah danau +/- 2 atau 3 mil dari perjalanan yang jarak tempuhnya +/- 5-6 mil, 1 mil = 1,5 Km. Waktu itu sudah jam 3 malam (ay. Yoh. 6:19) tetapi mereka kesulitan berlayar karena menghadapi angin sakal, mereka berupaya

Yesus di bukit *melihat* perahu murid-murid yang diterjang angin kencang dan gelora air di danau (ay. Yoh.6:18), Yesus menghampiri mereka dengan berjalan di atas air, dan hendak *melewati* namun sambutan murid-murid yang melihat Yesus mereka berteriak-teriak (ay.49).....

Yesus berkata (ay.50).....
Ia naik ke perahu, tanpa mengatakan sepatah katapun, angin sakal reda. Murid-murid sangat tercengang namun mereka (bdk. ay. 4:41).....

Catatan tentang kata yang dipakai Markus:

- ☞ Hendak **melewati** – kata ini menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hadir dan melawat (bdk. Ketika TUHAN lewat, berlalu di hadapan Musa - Kel.33:19,22; 34:6).
- ☞ Ini **Aku** - seperti yang pernah dikatakan oleh Allah ketika ditanya Musa siapakah nama-Mu, jawab Allah “**Aku adalah Aku**”. Sebab itu tanpa satu katapun gelora danau karena angin menjadi reda. Menunjukkan pada murid-murid bahwa Yesus.....

Aku memahami : peristiwa ini terjadi sesudah orang banyak kenyang dan ingin membawa Yesus menjadi Raja mereka. Yesus mendesak mereka pergi, sebab mereka tidak mengenal Yesus bahwa Ia tidak akan menjadi Raja di bumi ini sebab Ia adalah.....

Melakukan:

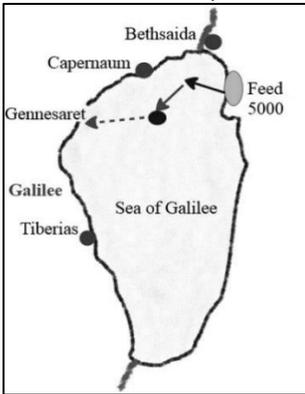
Bersyukur kepada Yesus Kristus, Anak Allah (ay. 1:1) bagiku Dia.....



Markus 6:53-56

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:



Tujuan semula **Betsaida** (ay.6:45) tetapi perahu itu berlabuh di **Generaset**. Baru saja Yesus dan murid-murid mendarat, orang-orang yang mengenal Yesus segera memberitahukan kedatangan-Nya.

Narasi ini “**penutup**” penulisan perjalanan Yesus di daerah Galilea dan sekitarnya dan daerah yang dapat dicapai dengan perahu. Markus mencatat *perluasan* dan *penambahan* orang-orang yang *datang* kepada Yesus makin.....
Kuasa Yesus dinyatakan.....



Markus 6:1-56

Penolakan – Pengutusan – Pembunuhan – Perluasan.

Yesus sebagai Pengutus, Pengatur langkah bagi murid-murid, Pelayan yang sigap dan selalu siap, Penguasa atas alam semesta dinyatakan dalam bagian narasi ini:

- ☺ Murid-murid “on the job training” – mulai bergerak sendiri tanpa pembekalan, diberi kuasa (exocia) untuk **3** pelayanan yang harus dilakukan dengan kuasa dari Yesus, Sang Pengutus. Aku **belajar**.....
- ☺ Murid-murid ada di tengah-tengah ancaman, tantangan, namun banyak orang yang membutuhkan perhatian dan pertolongan. Jumlah yang dicatat Markus makin bertambah-tambah (**perhatikan : 1:33; 1:37; 1:45; 2:2; 2:13; 2:15; 3:7-10; 3:20; 4:1; 5:21; 5:24; 6:1; 6:34; 6:44; 6:55** seluruh daerah), Jadi aku dapat **menyimpulkan** bahwa Yesus dan murid-murid sekalipun ada ancaman, penolakan, tetapi.....
- ☺ Di dalam pergerakan berita Injil di zaman pembaca mula-mula sangat menghadapi ancaman. Zaman sekarang meski tidak seperti di zaman Roma, tetap menghadapi situasi dan kondisi yang tidak mudah. **Tekad** aku adalah.....



Markus 7:1-23

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

“Diantara” narasi pelayanan Yesus di daerah Genesaret, desa-desa, kota-kota di sekitarnya *dengan* pelayanan Yesus ke daerah Tirus – daerah bukan pemukiman orang Yahudi (di Utara), ada penulisan Markus tentang **pertentangan**.

Narasi pertentangan pemahaman dan penerapan “Perintah Allah” di antara orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem *dengan* Yesus :

☛ Mereka mempertanyakan tentang murid-murid Yesus yang tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang, khususnya ketika murid-murid makan. Para ahli Taurat ini memberlakukan hukum adat istiadat turun temurun yaitu:

☛ **Ay.3-5** : Meskipun tidak diatur oleh Taurat Musa tentang cara makan, mereka mempunyai hukum untuk melakukan “ritual” pembasuhan. Selain pembasuhan tangan ada juga hukum pembasuhan perkakas-perkakas makan.

☛ Murid-murid Yesus dianggap makan dengan tangan najis.

Yesus menampik tuduhan para “pemimpin” agamawi dengan :

☛ **Ay.6-8** : Sudah pernah terjadi di zaman Yesaya dan firman TUHAN ini masih berlaku atas angkatan ini. Perintah Allah diabaikan sedang mereka menjalankan dengan setia

☛ **Ay.9-13** : Musa telah memberikan hukum tentang menghormati dan mengutuki ayah dan ibu. Tetapi yang diberlakukan mereka adalah hukum adat istiadat yaitu :

☛ Uang yang seharusnya untuk memelihara orang tua sudah diberikan sebagai Kurban persembahan kepada Allah, jadi tidak ada lagi bantuan untuk orang tua.

☛ Yesus menanggapi hukum ini (**ay.13**).....

☛ **Ay.14-16** : Yesus memperjelas kepada orang-orang yang memahami bahwa ritual pembasuhan tangan sebelum makan adalah supaya tubuh mereka suci tidak najis; mereka **harus tahu**.....

☛ **Ay.17-22** : Yesus menjelaskan makna perkataan-Nya kepada murid-murid-Nya. Bukan apa yang masuk ke dalam tubuh najis tetapi yang keluar sebab dari dalam hati manusia :



Dari hati timbul :

Ini yang lebih menajiskan.

Melakukan:

Bersyukur memahami ini, selidikilah hati ya Allah, adakah hatiku najis.....



Markus 7:24-30

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pasal 7:24 – 8:21 : Yesus keluar dari daerah Galilea, ia melayani orang-orang bukan Yahudi. Ia berangkat dari daerah Genesaret (**ay.6:53-7:23**), ke arah daerah Tirus (bukan pemukiman orang Yahudi). Tujuan awalnya ke tempat yang sedikit jauh, (kemungkinan) mau beristirahat (**ay.6:31**), sepi dan sendiri.

Rencana dan realita yang terjadi di kota Tirus bertolak-belakang. Seorang ibu yang mengalami masalah besar dengan puterinya datang kepada Yesus. Ibu ini sudah pernah mendengar berita tentang Yesus dan dia mendengar kabar Yesus ada di kotanya. Kesempatan yang tidak disia-siakan. Ibu ini datang dan bersujud di hadapan Yesus.

Terjadi percakapan yang perlu diperhatikan dengan seksama:

- ☞ Ibu ini seorang Yunani keturunan Siro-Fenesia, ia sedang sangat susah hati sebab puterinya
- ☞ Karena ia pernah mendengar kabar tentang Yesus, maka ia datang untuk memohon kepada Yesus.....
- ☞ Yesus tidak segera mengabulkan permintaan perempuan ini, Yesus menyampaikan perbedaan pelayanannya untuk anak-anak (bangsa Yahudi) dengan “anjing” (istilah yang dipakai untuk menunjuk bangsa di luar Yahudi, anjing kecil yang tinggal di rumah-rumah). Anak-anak lebih didahulukan dan dikenyangkan dan tidaklah wajar kalau mengambil jatah anak-anak dan melemparkan
- ☞ Perempuan itu berbesar hati bila memang demikian yang Yesus lakukan atas bangsa Yahudi, perempuan ini menerima sikap Yesus. Ia tidak memaksakan kehendaknya. Dengan hikmat dan hormat perempuan ini menyatakan iman kepada Yesus bahwa anjing di bawah meja
- ☞ Yesus meresponi dengan mengabulkan permohonan perempuan ini; Yesus menyatakan.....
- ☞ Tanpa ragu, dengan penuh kepastian perempuan ini berjalan pulang dan ia benar-benar mendapati

Pemahaman yang aku dapat dari perjumpaan perempuan ini dengan Yesus adalah

Melakukan:

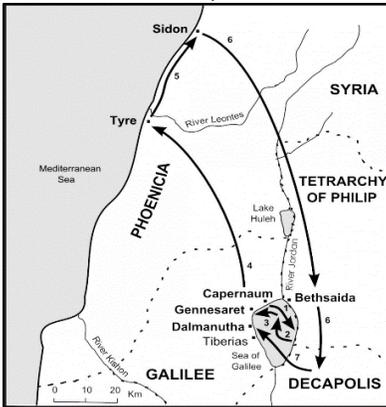
***Bersyukur** aku belajar untuk mempunyai sikap menghargai, menghormati, menerima diri di hadapan Tuhan Yesus dan menerima keputusan tanpa memaksa, namun tetap imani Tuhan Yesus.....*



Markus 7:31-37

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:



Yesus berjalan dari Tirus ke Sidon ke arah Danau Galilea memasuki daerah Dekapolis. Orang membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan gagap. Orang itu memohon kepada Yesus supaya la melakukan.....

Yesus melakukan tindakan yang berbeda dengan permintaan orang itu. Yesus memisahkan orang itu dari orang banyak. Yesus hanya *berdua* dengan orang yang tuli dan gagap.

Ada beberapa hal dilakukan oleh Yesus untuk menyembuhkan:

- ✓ Yesus memasukkan jari-Nya
- ✓ Yesus meludah dan menyentuh.....
- ✓ Yesus menengadahkan ke langit, Yesus mendesah (ungkapan Yesus dalam doa), penderitaan orang itu tampaknya berat.
- ✓ Yesus berkata kepada orang itu
- ✓ Orang itu seketika.....

Meski Yesus sudah memperingatkan jangan memberitakan kepada banyak orang, mereka makin memberitakan sebab mereka teramat takjub dan kesan mereka kepada Yesus adalah.....

Penyembuhan Yesus kepada orang yang tuli dan gagap berbeda dengan yang lain, tidak di depan orang banyak tetapi Yesus *berdua* dan *menyendiri*. Tidak diketahui alasan Yesus melakukan tindakan seperti ini. Namun Yesus melakukan dengan penuh kuasa. Aku **memahami** peristiwa ini adalah.....

Aku juga **belajar** cara Yesus melakukan penyembuhan. Peristiwa ini hanya dicatat oleh Markus, sangat pribadi dan dengan beberapa tindakan. Akhirnya Yesus berkata: "terbukalah", **pelajaran dan penghiburan** bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan penyembuhan terjadi bagi orang yang bukan Yahudi, dan Yesus melakukan dengan sangat pribadi, aku saat ini **memohon**



Markus 8:1-10

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Orang banyak yang mengikuti Yesus tetap tidak bergerak, walau sudah 3 hari berada di tempat itu. Bekal makanan yang ada pada mereka tampaknya sudah habis. Yesus berinisiatif untuk menyediakan konsumsi bagi mereka.

Yesus **berdialog** dengan murid-murid :

- ☞ Yesus mengutarakan tentang hati-Nya yang berbelaskasihan kepada orang banyak itu, tentu mereka lapar dan bila disuruh pulang.....
- ☞ Murid-murid Yesus menjawab dengan tepat tentang situasi dan kondisi tempat mereka berada adalah.....
- ☞ Yesus menanyakan kepada mereka masih ada berapa roti dan ternyata masih ada 7 roti. Lalu Yesus melakukan:
 - ☞ menyuruh orang banyak.....
 - ☞ mengambil ke 7 roti itu, mengucap syukur dan memecah-mecahkan lalu memberikan kepada murid-murid, selanjutnya.....
- ☞ Masih ada lagi beberapa ikan kecil. Setelah Yesus menerima:
 - ☞ Yesus mengucap syukur dan murid-murid.....

4.000 orang makan kenyang, lalu dikumpulkan sisa roti sebanyak **7** bakul. Bakul yang ada di **ay. 6:43** – adalah keranjang yang dianyam dari ranting-ranting. Sedangkan bakul di **ay.8:8** - adalah keranjang yang dibuat khusus untuk tempat bekal makanan.

Setelah melayani banyak orang Yesus bersama murid menyeberang ke Dalmanuta.

Belum lama waktu berselang, ketika Yesus menugaskan murid-murid untuk memberi makan **5.000** orang laki-laki (mungkin ada perempuan, anak-anak), tetapi ketika tugas itu diulangkan. Jawab murid hampir sama yaitu

Aku **mengamati** bahwa murid-murid yang senantiasa menyertai Yesus, dalam pertumbuhan spiritualitas mereka

Pemahaman bagi aku sebagai murid Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada orang-orang bukan Yahudi, hati Yesus juga peduli dan penuh perhatian, Ia mengajar, Ia menyembuhkan dan juga.....

Sebagai murid masa ini, aku **belajar** dari Yesus untuk



Markus 8:11-13

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Kemudian – adalah kata sambung tetapi *tidak* menunjukkan kronologi waktu. Waktu, tempat dan dari mana orang-orang Farisi itu datang tidak dijelaskan oleh Markus. Penulisan narasi ini menggambarkan kekerasan hati orang-orang Farisi terhadap Yesus.

Memperhatikan sikap orang-orang Farisi :

- ☛ Mereka muncul – menghadap Yesus dan
- ☛ Mereka mencoba Yesus dengan meminta tanda dari surga :
 - Bukan perbuatan-perbuatan mujizat yang dilakukan Yesus.
 - Bukan pengajaran-Nya yang menakjubkan banyak pendengar.
 - Bukan kuasa-Nya mengusir setan-setan dan melepaskan orang-orang yang kerasukan setan.
 - Tetapi suatu yang menunjukkan bahwa Yesus benar-benar turun dari surga, karena mereka meragukan benarkah Yesus.....

Memperhatikan respon Yesus atas permintaan orang-orang Farisi:

- ✚ Yesus mengeluh / mendesah dalam hati-Nya karena orang-orang Farisi yang mulai berpengaruh pada tahun **2 s.M.** mereka berpegang teguh pada Taurat Musa. Mereka juga mempunyai hukum-hukum adat istiadat nenek moyang (**ay.7:3**). Namun mereka menolak Yesus.
- ✚ Yesus menjawab mereka dengan tegas (**ay.12**).....
- ✚ Yesus tidak berlama-lama dengan mereka, la.....

Aku **memperhatikan** sikap Yesus terhadap :

- ♥ Orang-orang banyak yang sampai sehari-hari *mengikuti* Dia (**ay.8:2-3**), kepada mereka
- ♥ Orang-orang Farisi yang *mencobai* Dia.....
- ♥ Tentang “tanda” (semeion) – perbuatan yang hanya bisa dilakukan dalam kuasa Ilahi. Orang banyak dan murid-murid
- ♥ Orang-orang Farisi masih menuntut Yesus, namun sebenarnya hati mereka menolak Yesus, akibatnya.....

Aku **mendapatkan pelajaran** dari dialog ini.....

Melakukan:

Aku bersyukur narasi ini memberikan **ingatan** kepadaku tentang relasiku dengan Tuhan Yesus, janganlah aku.....



Membaca, Merenungkan, Memahami:

Perjalanan menyeberang dari Dalmanuta.

Ada kemungkinan orang-orang Farisi di daerah Dalmanuta meragukan dan menolak Yesus karena berdekatan dengan kota Tiberias, yaitu ibu kota dari pemerintahan raja Herodes (Antipas) Orang-orang Farisi pernah bersekongkol dengan orang-orang Herodian – pendukung Herodes (ay.3:6; 6:16). Aku tahu alasan Yesus tidak menanggapi mereka sebab.....

Kondisi mirip tetapi bertolak-belakang antara orang-orang Farisi dengan murid-murid. Yesus mendapati murid-murid (ay.17, 21).....

Pertanyaan Yesus kepada murid-murid sebagai lanjutan dari peringatan-Nya kepada mereka yang ditanggapi dengan pola pemikiran yang jauh berbeda.

☞ Yesus **memperingatkan** kepada murid-murid agar hati-hati
Yesus memakai metafora “ragi” – kekuatan ragi yang sedikit bisa mengembangkan adonan roti yang banyak. Metafora ragi ada yang positif tetapi kalau di sini peringatan bahaya. Sebab orang Farisi menghendaki tanda dari surga sedang Yesus sudah melakukan tanda-tanda. Yesus **ingatkan** agar murid-murid.....

☞ Tanggapan murid-murid.....

☞ Yesus menolong murid-murid dengan memaparkan kejadian-kejadian yang sudah dilihat, dialami dan dipahami oleh murid-murid :

- ☞ Pertama-tama Yesus *menegur* (ay.17)
- ☞ Yesus *ingatkan* apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya (ay.18, bdk Yes.5:21) sebab murid-murid.....
- ☞ Yesus *ingatkan* perbuatan yang sudah pernah Ia lakukan dan murid-murid pun terlibat serta :
 - Saat Yesus memecah-mecahkan 5 roti
 - Saat Yesus memecah-mecahkan 7 roti

☞ Yesus menutup dengan pertanyaan.....

✚ Semua peristiwa ini adalah “tanda” bahwa Yesus

Aku mengamati pertumbuhan-kembangan murid-murid Yesus tidak cepat tanggap tetapi bertahap. Memahami hal ini, aku belajar.....

Melakukan:

Bersyukur belajar menjadi murid Tuhan Yesus, aku harus bertekad

Ku harus hati-hati, mewaspada.....



Markus 8:22-26

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

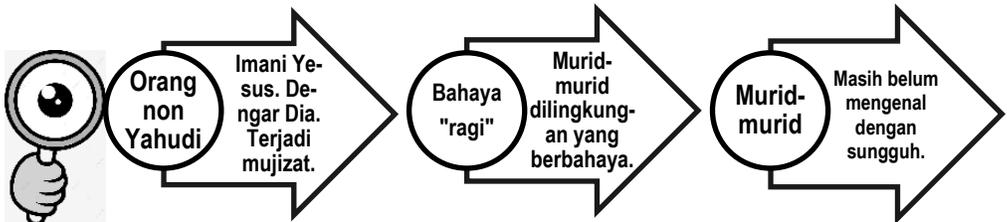
Perjalanan dari Dalmanuta menuju Betsaida. Setibanya di sana, orang membawa seorang buta kepada Yesus dan mereka memohon supaya Ia menyentuh mata si Buta agar ia dapat melihat. Yesus bertindak mengabulkan permintaan orang-orang tersebut.

- 👁️ Yesus *memegang* tangan orang buta, Ia.....
- 👁️ Yesus *meludahi* mata orang itu, *meletakkan* tangan-Nya atasnya lalu Ia bertanya kepadanya apa yang dilihat. Orang buta melihat.....
- 👁️ Yesus *meletakkan lagi* tangan-Nya pada mata orang buta, ia.....

Aku **memahami** tindakan Yesus.....

Narasi di Betsaida bermakna :

- 📖 Hanya Injil Markus menulis narasi pemulihan penglihatan ini setelah narasi tentang *kesulitan murid-murid* untuk *mengerti* peringatan Yesus atas sikap orang Farisi yang berbahaya dan dapat mempengaruhi pemahaman mereka (ay.8:11-13)
- 📖 Menunjukkan seperti Yesus membuka mata si Buta secara pribadi dan bertahap. Demikian juga Yesus membuka mata hati murid-murid perlu **proses** dan **progres**.....



Markus 7:24 – 8:26

Perjalanan Yesus dan murid-murid keluar dari Galilea.

Pengutusan adalah perjalanan : Proses & Progres.

Kemungkinan murid-murid menyertai Yesus sudah +/- 2 tahun. Sudah berputar di daerah Galilea dan sudah keluar dari Galilea (kesempatan ke Gerasa). **Memperhatikan** *route* perjalanan dan *jumlah* orang-orang yang mengikuti Yesus serta *perbuatan-perbuatan* Yesus yang menyatakan kuasa-Nya, meskipun tetap ada *penolakan*, murid-murid **belajar**:

- 👁️ Melihat segala yang diperbuat Yesus, mengajarkan.....
- 👁️ Melihat orang-orang yang mendebat, mencobai, menentang Yesus, Ia memperingatkan murid-murid.....

Melakukan:

Bersyukur sebagai murid Tuhan Yesus masa kini aku



Markus 8:27-30

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pasal 8:27 – 10:52 : Perjalanan Yesus melewati Betsaida, Kaisarea Filipi, Galilea, Yudea, Yerikho, dengan **tujuan akhir** Yerusalem. Memantapkan proses pemuridan.

Perjalanan ini diawali dan diakhiri dengan:

- 👁️ **8:22-26** : Penyembuhan orang buta yang memakai cara dan tahapan tindakan.
- 👁️ **10:46-54** : Penyembuhan Bartimeus seorang yang buta. Yesus mengabulkan permintaannya dan ia mendapatkan penglihatan sesuai yang diinginkan.
- 👁️ Pemahaman penulisan **perjalanan ke Yerusalem** ini *dibingkai* oleh narasi mencelikkan **2** orang buta, sebagai gambaran proses yang sedang Yesus lakukan kepada murid-murid untuk mencelikkan mata rohani mereka.

Jarak tempuh dari Betsaida +/- 25 mil ke arah utara. Ini adalah daerah kekuasaan Herodes (Filipus). Kaisar Agustus Agung (Roma) memberikan daerah ini kepada Herodes Agung dan di lembah Hermon mendirikan Kuil Dewa Pan. Dewa yang sangat dikenal dan disembah banyak bangsa.

Ditempat ini Yesus bersama murid-murid. Dalam kesempatan ini Yesus berdialog dengan murid-murid tentang diri-Nya yang perlu lebih jelas dan pasti bagi murid-murid.

🗣️ Yesus mulai bertanya tentang diri-Nya dari kata orang-orang banyak (**bdk. 6:14-16**).

🗣️ Jawab murid-murid :

🗣️

🗣️ Yesus bertanya kepada murid-murid, menurut *mereka* siapakah Dia?

🗣️ Petrus menjawab :”**Engkaulah Mesias!**” – Markus tidak menuliskan bagaimana Petrus bisa menjawab dengan jelas dan tegas. Matius menuliskan (**Mat.16:17**).

Aku **memahami** bahwa Petrus bisa memberikan jawab dengan tepat adalah karena.....

Aku **memperhatikan** orang banyak yang mengikuti Yesus, mengalami mujizat, mendengar pengajaran Yesus, tetapi mereka tidak mengenali Yesus bahwa Ia adalah Mesias adalah karena

Melakukan:

Bersyukur memeriksa *hatiku, pemahamanku, pengenalanku*, aku **memastikan** bahwa Yesus adalah



Markus 8:31-9:1

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Hari ini adalah RABU ABU, mengawali hari-hari Pra Paskah sampai Paskah.

Mengenal Yesus bahwa Ia adalah Mesias = Kristus = Raja yang diurapi. Dilanjutkan dengan pemahaman tentang peristiwa dahsyat yang akan terjadi atas diri-Nya di bumi ini. Ia bukan Raja di bumi ini, maka Ia akan *ditolak* dan mengalami banyak *penderitaan*.

Yesus menjelaskan untuk **PERTAMA** kalinya kepada murid-murid :

- ✠ **Ay.31** : Yesus menyapa diri “Anak Manusia” - Sapaan diri ini ditulis **14** kali oleh Markus dalam Injilnya, sapaan ini dari penglihatan Daniel **7:13-14**. Ia dinantikan sebagai Mesias yang akan menjadi Raja dengan kekuasaan yang kekal.
- ✠ Namun Yesus menjelaskan diri-Nya bertolak-belakang, Anak Manusia akan.....
- ✠ **Ay.32-33** : Yesus memperingatkan Petrus dengan keras, ketika Petrus menegur Yesus tentang penderitaan yang akan dialami-Nya. Sebab
- ✠ Yesus memanggil semua orang dan murid-murid untuk diperjelas bagaimana menjadi pengikut Dia – Sang Mesias **ay. 34 – 38** :

✠ Sebagai pengikut Yesus ada **tiga tuntutan** yang harus dilakukan yaitu :

- ✠ **Tiga tuntutan** ini bila dilakukan dengan sungguh akan tiba pada “paradoks”, hidup yaitu *kehilangan nyawa* karena Yesus dan Injil, **sekaligus menyelamatkan nyawa**, karena pada realitanya pengikut Yesus.....
- ✠ Makin *memfokuskan* hidup bukan kepada dunia. Dunia bukan lagi tujuan hidup ini sebab *apa artinya* memperoleh seluruh dunia tetapi.....
- ✠ Dalam kesetiaan mengikut Yesus, seharusnya *tidak malu* mengakui Yesus dan pengajaran-Nya, ada *jaminan pasti* ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan akan.....
- ✠ Memaknai janji bahwa ada orang-orang yang akan melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa-Nya, yaitu pada waktu :
 - Yesus *ditinggikan* di salib, Ia *mati* tetapi sesungguhnya Ia “Anak Allah” (**ay.15:39**). Ia *bangkit* dan Ia *naik* ke surga. Kerajaan Allah (**ay.1:15**) datang dalam kuasa-Nya.

Mulai saat itu, banyak orang dan murid-murid **tahu** bagaimana menjadi pengikut Yesus, aku pun juga yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur memaknai menjadi murid Tuhan Yesus, yang utama dalam hidupku adalah



Markus 9:2-13

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Sesudah Yesus memperjelas status para pengikut dan murid-murid, 6 hari kemudian secara khusus Yesus membawa **Petrus, Yakobus, Yohanes** naik ke sebuah gunung tinggi. Hari yang sangat istimewa sebab Yesus menyatakan kemuliaan-Nya:

- 👁️ Setibanya di atas gunung itu terjadi “transfigurasi” – Yesus berubah rupa, la berpenampilan.....
- 👁️ Yesus bersama dengan **Musa** (Penulis hukum Taurat) dan **Elia** (seorang nabi yang dijanjikan akan diutus TUHAN menjelang hari TUHAN yang besar dan dahsyat, **Mal. 4:5-6**). **Bertiga** tampak.....
- 👁️ Penampakan itu membuat Petrus berpikir untuk mendirikan kemah dan dicatat mereka ketakutan. Selanjutnya mereka melihat awan menaungi mereka dan terdengar suara dari dalam awan (**ay.7**).....
Baca **ay.1:11**, ada *perbedaan* ucapan yang dikatakan untuk Yesus.....
Pada hari itu suara dari dalam awan bukan ucapan pernyataan tetapi agar murid-murid
- 👁️ Pemandangan yang begitu menakutkan, sekaligus melihat kemuliaan. Tidak lama kemudian Yesus seorang diri lalu la bersama murid-murid. Ada pesan yang harus mereka perhatikan (**ay.9-10**). Ada hal yang membuat ketiga murid itu bertanya-tanya yaitu.....
- 👁️ Penjelasan Yesus tentang Elia, sudah digenapi dalam diri Yohanes Pembaptis, namun ia diperlakukan sekehendak mereka, demikian pula yang akan terjadi dengan Anak Manusia.....

Pemahaman aku dari narasi ini adalah :

- * **Ay.8:31** : Anak Manusia harus menderita, mati dan bangkit sesudah tiga hari.
- © **Ay.9:7** : “**Inilah Anak-Ku yang terkasih, dengarkanlah Dia**”
- * **Ay.9:12** : Anak Manusia harus banyak menderita dan dihina.

Menunjukkan bahwa Anak Manusia yang *dianiaya* sampai *mati*, la adalah Anak Allah (**bdk. 1:11**). Sesudah *tiga hari* Anak Manusia akan bangkit dan murid-murid harus.....

Petrus, Yakobus, Yohanes diajak menyaksikan peristiwa ini, agar sesudah Anak Manusia bangkit dari antara orang mati, mereka.....

Melakukan:

Bersyukur aku ikut serta menyaksikan kemuliaan Tuhan Yesus, aku **tahu** bahwa la adalah



Markus 9:14-29

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

9 murid yang berada di bawah gunung sedang menghadapi beberapa ahli Taurat yang bersoal-jawab dengan mereka. Pula ada seorang ayah yang membawa anaknya kerasukan roh yang membuat anak ini bisu. Tidak hanya itu, ada waktu-waktu roh ini menyerang, anak ini dibuat oleh roh itu sangat teraniaya (ay.18). Aku dapat membayangkan tubuh anak ini.....

Ayah ini melaporkan bahwa murid-murid Yesus tidak dapat menolong anak ini, jawab Yesus menunjukkan bahwa la tidak akan terus menerus bersama-sama dengan mereka, seharusnya mereka.....

Ayah ini datang kepada Yesus membawa anak yang kerasukan, sebelum Yesus mengusir setan itu, terlebih dahulu Yesus berbincang-bincang dengan ayah (ay.20-27):

- ☞ Kondisi anak itu ketika dibawa kepada Yesus.....
- ☞ Yesus bertanya tentang penderitaan yang sudah dialami oleh anak ini.
- ☞ Ayah menceritakan dengan detil sejak kecil anak ini sangat menderita karena roh yang merasuki anak ini.....
- ☞ Ayah menyampaikan permohonan kepada Yesus kalau la dapat supaya menolong anak ini. Karena murid-murid Yesus tidak dapat.
- ☞ Perhatikan jawab Yesus kepada ayah (ay.23).....
- ☞ Ayah segera berteriak (ay.24).....
- ☞ Yesus menghardik roh jahat dengan keras memerintahkan roh jahat keluar dari anak ini, sebelum keluar, roh memperlakukan anak ini dengan sangat hebat sampai anak ini kelihatan seperti orang mati. Yesus
- ☞ Yesus memberitahukan kepada murid-murid bahwa jenis roh yang sedemikian kuat ini harus diusir dengan doa. Murid-murid belajar

Peristiwa ini menggambarkan bahwa :

- ↳ Roh jahat mempunyai kekuatan yang dapat membuat manusia.....
- ↳ Roh jahat dapat diusir dengan.....
- ↳ Yesus bukan hanya “Guru/Rabi”, la adalah.....

Melakukan:

Bersyukur narasi ini membuktikan bahwa Anak Manusia yang akan **dianiaya** adalah Yesus yang **berkuasa** untuk.....



Markus 9:30-32

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus bersama-sama murid-murid meninggalkan daerah Kaisarea Filipi melintasi daerah Galilea. Ada catatan Markus bahwa Yesus sedang fokus mengajarkan kepada murid-murid-Nya tentang keMesiasan-Nya.

Memperhatikan penulisan Markus :

☞ **Ay. 8:31-9:1** : Pemberitahuan **PERTAMA** : Yesus *mengajarkan* tentang Anak Manusia yang menderita. Siapa yang akan menganiaya sampai membunuh Dia, jelas disebutkan. Yesus *memberitahukan* bagaimana hidup murid-murid Yesus yang juga harus hidup serupa dengan Yesus. Petrus **tidak dapat memahami** apa yang dipikirkan oleh Allah, sebab ia hanya berpikir secara manusia.

* **Ay.9:2-13** : **Anak Manusia** dipermuliakan, dan Ia adalah **Anak Allah** yang terkasih.

○ Murid-murid **harus**.....

* **Ay.9:14-29** : Yesus berkuasa atas roh jahat yang sangat mendera anak.

○ Murid-murid **harus**.....

☞ **Ay.9:30-32** : Pemberitahuan **KEDUA**. Yesus *mengajarkan* Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, mereka membunuh Dia, tiga hari sesudah mati, Ia akan bangkit. Murid-murid **tidak mengerti** perkataan itu, namun mereka takut menanyakan kepada Yesus.

KeMesiasan Yesus yang sedang diimani-Nya, setahap demi tahap Ia beritahukan kepada murid-murid. Sampai pada waktu itu, ternyata *belum bisa* dipahami oleh mereka. Salah satu *alasan* adalah pengharapan bangsa Yahudi tentang datangnya Kerajaan Allah dan Raja yang diurapi adalah Raja yang penuh kuasa, Ia akan menjadi pemenang dan Ia membebaskan umat Allah dari penjajahan. Saat itu umat Allah dibawah penjajahan kerajaan Roma dengan kaisar yang sangat menekan dan bengis.

Pelajaran bagiku sebagai murid Tuhan Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur narasi-narasi perjalanan Yesus dan **pemberitahuan** yang lebih jelas, membuat aku **memahami** tentang arti kedatangan-Nya di bumi sebagai Mesias.....



Markus 9:33-37

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Sekarang Yesus dan murid-murid sudah sampai ke Kapernaum dan mereka tinggal bersama di rumah. Dalam perjalanan menuju ke Kapernaum ada *perbedaan* pemikiran antara Yesus dan murid-murid:

- ✝ **Ay. 9:30-31** : **Yesus sedang mempersiapkan diri** untuk memasuki Yerusalem dengan kondisi bahwa Ia akan dianiaya, dibunuh, mati dan bangkit sesudah tiga hari.
- ✝ **Ay.9:34** : Bertolak-belakang dengan Yesus, murid-murid berpikir dan membayangkan bahwa masuk ke Yerusalem, Yesus akan menjadi Raja. Maka mereka *berdebat* siapa nanti yang akan menjadi “orang terbesar” dalam Kerajaan.

Yesus duduk dan memanggil 12 murid-murid untuk mengajarkan kepada mereka prinsip menjadi murid Yesus, adalah:

- 👉 **Ay.35** : Seorang yang ingin menjadi yang pertama, ia harus menjadi :
 - Yang terakhir - yaitu orang-orang yang secara status dan posisi.....
 - Yang digambarkan seperti seorang pelayan yang melayani semuanya, posisi
- 👉 **Ay.36** :Yesus memberikan contoh yang sangat jelas, yaitu :
 - **Mengambil** seorang anak kecil untuk memberikan ilustrasi sikap yang seharusnya ada pada murid dengan *memeluk* anak, tindakan menyambut dengan hati yang terbuka dan menghargai anak tersebut.
 - **Memeluk** anak dalam budaya saat itu, kurang dilakukan karena anak kurang dihargai dan kurang mendapatkan apresiasi dari orang-orang dewasa. Yesus menyambut anak kecil dan mengajarkan :
 - Menyambut seorang anak dalam nama Yesus adalah
 - Menyambut Yesus juga.....
 - Pengajaran ini sudah ditunjukkan Yesus dalam pelayanan yang dilakukan. **Pikirkan** perbuatan-perbuatan Yesus kepada orang-orang yang “dianggap” kecil dalam masyarakat.....

Pengajaran ini perlu aku perhatikan :

- ♥ Menjadi murid Yesus adalah siap untuk
- ♥ “seorang anak kecil” yang saat ini aku **perhatikan**, aku **peluk** adalah dengan melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur aku belajar untuk menjadi yang terbesar dengan melakukan



Markus 9:38-41

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Murid-murid memahami kesalahpahaman mereka terhadap KeMesiasan Yesus, setelah sudah dapat dimengerti dan akan dalam progres untuk terus menerus belajar. Murid-murid memahami bahwa bukan “aku” yang *menjadi besar* tetapi “aku” *menjadi pelayan* dan menyambut mereka yang *tidak diperhatikan, tidak dihargai* bahkan ditolak karena dianggap berdosa.

- ☞ Pertengkaran untuk menjadi terbesar, sudah diselesaikan dan digantikan dengan sikap hati murid yang

Masalah lain dibahas oleh murid-murid, saat Yohanes mengutarakan sikap dan tindakan mereka kepada seseorang yang bukan pengikut “kita” karena tidak bersama dalam kelompok murid-murid, ia melakukan.....

Kemungkinan mereka mengingat ketidakmampuan mereka beberapa waktu yang lampau (ay.9:28).

Yesus mengajarkan kepada murid-murid :

- ✦ **Jangan cegah dia.** Yesus memberikan kepada murid pengertian bahwa apa yang mereka lakukan adalah.....
- ✦ Yesus memberikan alasan :
 - Kalau seorang mengadakan mujizat demi nama-Ku tidak mungkin pada saat yang sama ia
 - Aku **belajar** bahwa orang yang dimaksud Yohanes tentu seorang yang juga menjadi.....
- ✦ Murid-murid perlu mempunyai : sikap keterbukaan, sikap menerima, sikap menghargai kepada sesama :
 - Sesungguhnya (= benar-benar Aku katakan) siapa yang memberi satu cangkir air kepada murid-murid karena mengikut Kristus (Yesus menyebut Kristus = Mesias = Raja yang diurapi), diperhatikan oleh Kristus.
 - Murid-murid belajar bahwa Kerajaan Kristus adalah Kerajaan yang universal, bukan milik sekelompok orang saja.
 - Orang yang memperhatikan murid Kristus akan.....

Pemahaman yang aku dapat sebagai murid Yesus Kristus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami hidup dalam kebersamaan dengan sesama yang percaya kepada Kristus adalah.....



Membaca, Merenungkan, Memahami:

Yesus mengajarkan murid-murid hidup dengan penuh tanggungjawab dan mengetahui resiko yang akan diterima bila melakukan pelanggaran.

☀ **Ay.43:** Sangat perlu memperhatikan **pengajaran, pengaruh** terhadap seorang yang *kecil* yang percaya pada Yesus sampai ia berbuat dosa. Jika murid-murid menyebabkan *orang kecil* = bukan hanya anak-anak, tetapi orang-orang yang dianggap *kecil* oleh masyarakat, orang-orang yang *belum banyak memahami* Kerajaan Allah. Apabila mereka membuat orang-orang ini berbuat dosa, **resiko** yang harus ditanggung adalah.....

☀ Yesus memberikan ilustrasi dengan kalimat hiperbola, untuk menunjukkan **keseriusan** dan sangat perlu **diperhatikan**:

- ☛ **Jika tanganmu** menyebabkan berbuat dosa, penggal tanganmu! Lebih baik masuk ke dalam hidup dengan
- ☛ Meski dengan kedua tangan utuh pergi ke neraka akan sangat menderita karena
- ☛ **Pengulangan** dengan anggota-anggota tubuh yang lain :
 - Kaki, mata.
- ☛ **Aku memahami** sangat serius bertanggungjawab terhadap tubuh dan anggota tubuh supaya jangan membuat diri sendiri dan orang lain (= orang kecil = yang belum banyak belajar Kerajaan Allah, berbuat dosa. Kalau pada zaman Yesus, orang kecil bisa dimaknai juga mereka yang masih terikat dengan hukum adat istiadat nenek moyang, tradisi).

☛ Yesus mengingatkan tentang makna garam. Ada **dua** macam garam :

- ☛ **Digarami dengan api** (tidak begitu jelas tulisan yang hanya ditulis oleh Markus). Kemungkinan akan ada api = penghakiman Allah yang pasti. Sebab itu Yesus mendorong murid-murid :
- ☛ **Menjadi garam yang kualitasnya bagus**. Pada zaman itu garam dalam bentuk batu, saat memasak batu garam dimasukkan, setelah terasa asin dikeluarkan. Demikian berkali-kali dipakai sampai pada akhirnya hanya batu saja tanpa rasa asin, batu itu tidak berguna dan akan dibuang, sebab tidak mungkin dapat diasinkan lagi.
- ☛ **Perhatikan perintah Yesus (ay.50b)**.....

Melakukan:

Bersyukur pengajaran ini, aku memeriksa diri, anggota tubuhku yang harus aku penggal.....



Markus 10:1-12

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Markus mencatat perjalanan Yesus ke daerah Yudea, yaitu daerah seberang Sungai Yordan. Daerah ini adalah Perea, dulu basis pelayanan Yohanes Pembaptis. Yesus juga sudah dikenal di daerah ini (karena menurut Injil Yohanes, setiap ada Hari Raya di Yerusalem, Yesus selalu menghadiri, jadi Yesus juga sudah dikenal di daerah Yudea).

Orang-orang Farisi datang dengan pertanyaan untuk mencobai Yesus. **Perhatikan** dialog orang-orang Farisi dengan Yesus:

- ☞ Pertanyaan yang diajukan adalah tentang hukum perceraian, *diperbolehkankah* seorang suami menceraikan istrinya. Karena ada perintah Musa (**Ul.24:1-4**) yang memberikan izin.
- ☞ Yesus menjawab alasan Musa mengeluarkan perintah ini adalah karena umat TUHAN (**ay.5**).....
- ☞ Yesus mengingatkan mereka bahwa sejak awal Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan, Allah sudah menetapkan (**ay. Kej. 2:24-25**):
 - ☺ Laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya.....
 - ☺ Kedua insan ini menjadi.....
- ☞ Karena Allah yang mempersatukan maka.....

Percakapan Yesus dengan murid-murid sendiri di rumah:

- ☞ Sangat jelas, tegas untuk masalah perceraian :
 - Menceraikan istri dan kawin dengan perempuan lain.....
 - Menceraikan suami dan kawin dengan laki-laki lain
- ☞ **Aku belajar** tentang sebuah pernikahan :
 - Adalah sebuah desain Allah yang mulia untuk seorang laki-laki dan perempuan bersatu
 - Adalah sebuah kesatuan, sampai terjadi perceraian, maka masing-masing harus.....
 - Ada firman yang perlu diperhatikan dan dipakai untuk menjadi dasar sebuah pernikahan : **dipersatukan Allah** – bisa diterjemahkan “dalam satu kuk”. Memberikan **pemahaman** untuk *melibatkan* Allah dalam *merencanakan* pernikahan dan *menjalani* perjalanan dalam keluarga, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman ini, desain Allah yang mulia ini aku responi dengan *berdoa* untuk **rencana** pernikahan dan untuk **memaknai, menikmati** pernikahan.



Markus 10:13-16

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pembelajaran dan pertumbuhan murid-murid terus di dalam proses dan progres. Ketika ada orang membawa anak-anak dan pembawa (mungkin orang tua mereka) mengharapkan Yesus menyentuh/menjamah. Permintaan ini sangat bertolak-belakang dengan budaya yang ada, maka murid-murid

Yesus melihat dan marah kepada murid-murid. Yesus menjadikan anak-anak kecil sebagai ilustrasi sebuah pengajaran yang tepat dan penting bagi murid-murid.

😊 Yesus mengundang anak-anak yang datang :

- **Biarkanlah** anak-anak datang kepada-Ku – Yesus terbuka menerima dan Yesus mengundang
- jangan halang-halangi mereka – anak-anak kecil mempunyai hak dan kesempatan yang sama dengan orang dewasa untuk menjadi bagian dalam Kerajaan Allah sebab itu anak-anak.....
- sebab orang-orang **seperti anak-anak ini memiliki** Kerajaan Allah.

😊 **Perhatikan** pengajaran Yesus kepada murid-murid melalui tindakan yang akan dilakukan-Nya terhadap anak-anak tersebut:

- **Memeluk** anak-anak, meletakkan tangan atas mereka dan memberkati anak-anak. Supaya murid-murid belajar mempunyai **sifat dan sikap** seperti **anak-anak** yang menyambut Kerajaan Allah. Tidak dijelaskan dalam narasi ini tetapi dapat **memahami** bagaimana menyambut Kerajaan Allah:
 - ♥ Mempercayai dan mau datang pada Yesus tanpa meragukan ketika pembawa mereka membawa datang pada Yesus.
 - ♥ Mendekat dan menikmati pelukan Yesus dan menantikan berkat yang Yesus berikan.
 - ♥ Mereka bergantung kepada pembawanya dan tidak menolak ketika dipertemukan kepada Yesus.
- Ciri-ciri ini sangat bertolakbelakang belakang dengan orang-orang dewasa – terlebih mereka yang jadi pemimpin dan ahli-ahli Taurat. Mereka justru...

Adegan Yesus dengan anak-anak yang datang lalu dipeluk dan diberkati ini menjadi pengajaran bagi murid-murid dan bagiku juga, yaitu :

* Kerajaan Allah yang dirindukan untuk hadir di bumi diantara umat-Nya, hanya bisa diterima dan dialami oleh orang-orang

Melakukan:

*Bersyukur memahami hal ini, **memeriksa diriku**, layakkah aku memiliki Kerajaan Allah?*



Markus 10:17-27

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Narasi selanjutnya adalah ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya, adalah seorang yang *berlari-lari* lalu *berlutut* di hadapan Yesus. Sepintas melihat upaya ia datang pada Yesus, aku dapat memahami bahwa ia.....

Percakapan antara orang tersebut dan Yesus ditulis cukup detil oleh Markus:

☞ Orang ini menyapa Yesus “Guru yang baik”. Ia menanyakan apa yang harus diperbuat supaya mempunyai hidup yang kekal.

☞ Yesus menjawab :

☞ Tidak ada seorang pun yang baik, Yesus menampik juga untuk sapaan dia ia “Guru” yang baik sebab

Yesus tidak sama dengan “guru-guru” yang ada pada masa itu.

☞ Yesus mengingatkan bahwa ada perintah-perintah Allah yang harus diketahui

☞ Orang itu dengan mantap mengatakan bahwa ia sudah menuruti seluruh hukum sejak masa mudanya.

☞ Tiga kitab Injil menulis narasi tentang orang yang mau mengikut Yesus, ia adalah “Orang kaya” atau “orang muda”, **hanya Markus** yang menuliskan : *Yesus memandang dia dan mengasihinya*. Orang ini sudah melakukan hukum tetapi ia belum mempercayai Allah dengan sungguh. Yesus mengatakan masih ada yang kurang yaitu (**ay.21**).....

Setelah habis seluruh miliknya dibagikan kepada orang miskin, ia diundang Yesus untuk datang kembali dan

☞ Reaksi orang tersebut (**ay.22**).....
karena ia seorang yang banyak harta miliknya.

Pengajaran Yesus membuat murid-murid sangat *tercengang* sebab tidak mudah untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah :

§ Orang yang mempunyai banyak harta *sulit* karena baginya harta adalah *andalan*, terhadap harta hidupnya *bergantung*, serta harta adalah *tujuan* hidup, dan.....

§ Begitu mustahil, namun kata Yesus.....

§ Pengajaran Yesus dengan contoh *anak-anak* mengajarkan *sikap, tekad* dan *komitmen* dari murid-murid dan orang-orang yang mau mengikut Yesus untuk memperoleh Kerajaan Allah. Sebab.....

Melakukan:

Bersyukur ku tahu untuk masuk Kerajaan Allah, sikap hatiku.....



Markus 10:28-31

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Perintah Yesus kepada orang yang banyak hartanya agar ia menjual semua dan membagikan kepada orang miskin, setelah itu datang kembali dan mengikut Yesus. Perintah ini memunculkan pertanyaan murid-murid kepada Yesus:

🗨 **Ay.28** : kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau (bdk. 1:18,20; 2:14). Merenungkan pertanyaan Petrus (mungkin juga murid-murid lain) tentu bertautan dengan perintah Yesus kepada orang yang banyak harta. Mungkin Petrus dan kawan-kawan berpikir “bagaimana dengan hidup kami” atau mungkin mereka berpikir.....

🗨 Yesus memberikan sebuah *daftar* tentang setiap orang yang karena Yesus dan Injil sudah meninggalkan :

- ☞ Rumah
- ☞ Saudara laki-laki atau saudara perempuan
- ☞ Ibu atau ayah
- ☞ Anak-anak
- ☞ Ladang

🗨 Yesus memberikan jaminan :

- 👉 **Pada zaman ini** akan menerima 100 kali lipat : bandingkan dengan daftar yang ditinggalkan. Jadi maksud meninggalkan adalah.....
 - **Yesus mengingatkan** bahwa sekalipun dalam kelimpahan berkat juga akan mengalami berbagai penganiayaan.
- 👉 **Pada zaman yang akan datang** akan menerima hidup kekal.
 - **Yesus mengingatkan** : banyak orang pertama (orang yang seharusnya menerima Kerajaan Allah terlebih dahulu), akan menjadi yang terakhir. Orang yang terakhir akan menjadi pertama.

Aku **memahami** pengajaran Yesus :

- 🔗 Mengikut Yesus menjadi murid-Nya, yang *pertama* dan *utama* bukanlah harta, kenyamanan, kemapanan tetapi Kerajaan Allah. Apabila seorang *mempercayai* dan *mempercayakan* hidupnya pada Kerajaan Allah maka.....
- 🔗 Mengikut Yesus menjadi murid-Nya, *fokus* hidup bukan pada zaman ini tetapi zaman yang akan datang yaitu.....
- 🔗 Mengikut Yesus menjadi murid-Nya, diberkati untuk zaman ini dan akan terus berlanjut.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman ini, **tekad dan komitmen** aku.....



Markus 10:32-34

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

† Ay.9:30-32 : Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus.

☒ Ay. 9:33-34 : Murid-murid gagal paham.

Ay.9:35 – 10:27 : Yesus memberikan pengajaran :

- ☑ Menempatkan anak kecil – mau menerima anak kecil.
- ☑ Orang yang menjadi orang pertama dan orang besar.
- ☑ Menerima sesama yang mempercayai Yesus, jangan menghami, terbuka dan menghargai.
- ☑ Hati-hati dengan hidup jangan memakai anggota tubuh untuk berbuat dosa dan menjadi penyebab orang “kecil” berdosa.
- ☑ Perceraian.
- ☑ Menerima anak kecil – menjadi seperti anak kecil.
- ☑ Orang yang orientasi hidupnya pada harta, sukar masuk ke dalam Kerajaan Allah.

☒ Ay.10:28-31 : Murid-murid gagal paham.

† Ay. 10:32-34 : Pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Yesus.

Perjalanan Yesus menuju Yerusalem sudah makin mendekat, ay.32-34:

* **Yesus sudah siap.** Ia berjalan di **depan** – memimpin murid-murid dan orang-orang yang mengikuti Dia. Suasana tidak kondusif

* **Yesus mempersiapkan 12 murid-murid :**

- Sekarang kita akan pergi = berjalan mendaki ke Yerusalem.
- Anak Manusia akan *diserahkan* (*bisa diterjemahkan dihantarkan kepada*), jadi bukan karena kekuatan imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat.
- Mereka akan menjatuhkan hukuman mati, menyerahkan Anak Manusia kepada bangsa-bangsa lain yang akan mengolok-olok, meludahi, mencambuk, membunuh Dia (**bdk ay.8:31; 9:31**). Pemberitahuan Yesus kepada murid-murid kali yang ketiga ini.....

* Yesus sampai **tiga kali** mengulangkan

Melakukan:

Bersyukur memahami KeMesiasan Yesus yang ditolak oleh “orang-orang besar, orang yang pertama”, namun “anak-anak kecil” mendapatkan.....

Pemberitahuan ini bagiku makin **meneguhkan** karena.....



Markus 10:35-45

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Anak-anak Zebedeus, Yakobus dan Yohanes, yang diberi nama Boanerges oleh Yesus artinya anak-anak guruh (**ay.3:17**) masih *gagal paham*. Mereka akan mendaki ke Yerusalem, berarti Yesus akan “dipermuliakan” sebagai Kristus, Raja yang diurapi.

Tampak dalam penggenapan rencana keselamatan, “KeMesiasan Yesus’ *tidak dibukakan* sampai semua selesai. Ada misi-Nya yang harus *diselesaikan* dengan tuntas terlebih dahulu, sesudah itu Yesus akan membukakan kepada murid-murid. Karena itu murid-murid belum mampu memahami keseluruhan misi-Nya di bumi ini.

Memperhatikan permintaan Yakobus dan Yohanes kepada Yesus (**ay.36-40**):

- ☞ Mereka membayangkan kemuliaan kerajaan (perjanjian TUHAN dengan Daud, **1 Taw.17**), sehingga mereka sangat antusias untuk.....
- ☞ Karena tidak bisa memahami penderitaan yang akan dialami Yesus (**ay. 38 – 39 bdk. 10:33-34**), Yakobus dan Yohanes mengatakan *dapat* bersama Yesus menenggak cawan penderitaan dan *masuk ke dalam* penderitaan bersama Yesus.
- ☞ Yesus merespon mereka bahwa mereka *pasti* akan bersama Yesus mengalami penderitaan, namun untuk *posisi* dan *status* yang mereka minta, Yesus memberikan pengertian bahwa tempat itu untuk.....
Kesempatan bagi Yesus untuk menjelaskan bahwa Ia “bukan” Raja di bumi ini yang memberikan tempat-tempat kemuliaan. Dan di dalam Kerajaan Allah ada Bapa yang akan mengatur penempatan. **Pengharapan** agar murid-murid
- ☞ Selesai penjelasan ini, murid-murid lain jadi *marah* kepada Yakobus dan Yohanes karena mereka meski diam juga ingin memperebutkan tempat yang tinggi.
- ☞ Yesus **mengajar** murid-murid setahap lebih maju lagi (**ay.42-44**):
 - ☞ Beberapa waktu lalu Yesus menempatkan seorang anak kecil di tengah-tengah murid (**ay.9:36**). Tentu pembaca ingat makna menghadirkan anak kecil yaitu.....
 - ☞ Yesus memaparkan tentang kekaisaran Roma yang saat itu sedang menjajah bangsa Yahudi, mereka mengalami kekuasaan, pemerintahan yang otoriter terhadap rakyat.....
 - ☞ Murid-murid jika ingin menjadi pertama dan besar, bertolak belakang dengan orang-orang dalam kekaisaran, murid-murid haruslah.....
 - ☞ Yesus menyatakan misi-Nya yang menjadi **tema Injil Markus** yaitu (**ay.45**).

Melakukan:

Bersyukur hari ini **belajar** tujuan menjadi murid Tuhan Yesus adalah.....



Markus 10:46-52

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Ada pola “bingkai” yang dapat dicermati dari penulisan Markus :

☞ **Ay.8:22-26** : Hanya Markus mencatat pemulihan penglihatan orang buta di Betsaida, diawal perjalanan Yesus untuk memberitahukan tentang penderitaan-Nya dan menyatakan diri-Nya adalah Mesias kepada murid-murid.

🌐 **Perjalanan Yesus** dari Betsaida – Kaisarea Filipi – sebuah gunung tinggi (mungkin Hermon) – Galilea – Kapernaum – Yudea – Perea – Yerikho menuju Yerusalem.

🌐 **Pemberitahuan penderitaan-Nya 1,2,3.**

☞ **Ay.10:46-52** : Tiga kitab Injil mencatat peristiwa di jalan keluar dari Yerikho menuju Yerusalem. Jarak tempuhnya +/- 15 mil.

Peristiwa yang terjadi ini tidak hanya bermuatan perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus sebelum masuk ke Yerusalem. Narasi ini dapat dimaknai sebagai persiapan yang penting bagi Yesus masuk Yerusalem.

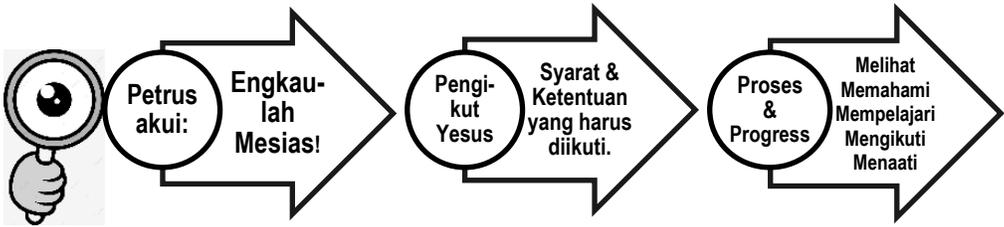
- 👁 Menurut Injil Yohanes – Yesus selalu menghadiri perayaan hari-hari raya, salah satunya adalah Paskah. Ini adalah untuk ketiga kalinya. Banyak orang mengenali Yesus, lalu berbondong-bondong mengiringi Yesus. Ditengah-tengah orang banyak itu ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus anak Timeus. Tampaknya ia juga sudah pernah mendengar tentang Yesus yang berkuasa (**bdk. Yoh.9**).
- 👁 Bartimeus yang buta mendengar bahwa Yesus dari Nazaret melewati jalan itu, maka tanpa ragu Bartimeus memohon. **Perhatikan** sapaan Bartimeus yang buta.....
- 👁 Ketika banyak orang menegur Bartimeus supaya diam. **Perhatikan** respons Bartimeus (**ay.48**).....
- 👁 Yesus peduli. Ia pemerhati. Ia mengundang Bartimeus datang, Yesus bertanya pertanyaan yang sangat pribadi :”*Apa yang kau kehendaki Kuperbuat bagimu?*” Pertanyaan yang sama kepada Yakobus dan Yohanes (**bdk. ay.36**). Permintaan Bartimeus dikabulkan. Betapa bahagiannya dan betapa ajaibnya karena.....

Pemahaman aku tentang proses dan progres pertumbuhan murid-murid Yesus:

- ♥ Si buta Bartimeus lebih dari orang yang melihat sebab ia bisa mengenali Yesus..... Meski orang memberitahu dia “Yesus orang Nazaret”. Sapaan ini adalah label penolakan atau meragukan Yesus. Sebab tidak mungkin Mesias datang dari Nazaret.
- ♥ Sapaan Bartimeus mempersiapkan Yesus masuk ke Yerusalem sebagai.....

Melakukan:

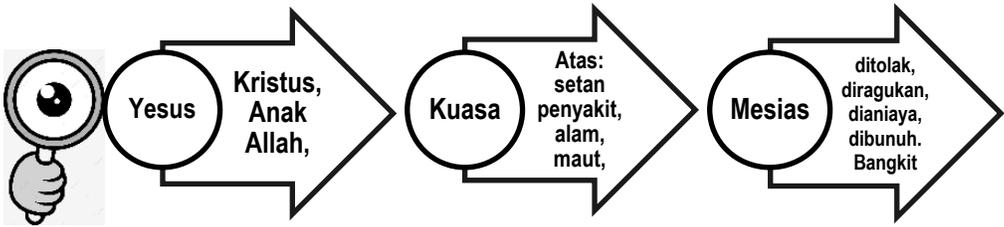
Bersyukur dan ku berseru berdoa: Tuhan Yesus.....



Markus 8:27 – 10:52
Perjalanan di Galilea sudah diselesaikan.
Keluar dari daerah Galilea.
Lanjut menuju Yerusalem.

- ☞ Markus menulis perjalanan seputar Galilea dengan *klimaks* : Yesus menggiring opini murid-murid tentang diri-Nya di tengah-tengah banyak pendapat yang berbeda-beda di kalangan rakyat bahkan sampai raja Herodes. Yaitu **pengakuan Petrus** – murid-murid lain juga mengakui bahwa **Yesus adalah Mesias**.
- ☞ Yesus mengajarkan **tujuan misi-Nya** : *“Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” (ay.10:45)* Yesus menjelaskan setahap demi setahap tentang keMesiasan-Nya (dengan gambaran dari narasi tentang Yesus memulihkan mata seorang buta dengan beberapa tindakan).
 - Sampai **tiga kali** Yesus menjelaskan tujuan-Nya pergi ke Yerusalem bahwa Anak Manusia :
 - harus menanggung banyak penderitaan.....
 - Ia diserahkan.....
 - Ia diserahkan.....
 - Sampai **tiga kali** Yesus menjelaskan bahwa murid-murid pun harus siap untuk menderita bersama Dia. Penderitaan, penganiayaan adalah bagian dari kemuridan karena mengikut Yesus :
 - **Ay.8:34-38; 10:28-31; 10:38-40.**
- ☞ Yesus mengajarkan pengajaran-pengajaran kemuridan pada murid-murid :
 - Anak Manusia yang menderita adalah Anak Allah yang mulia. Ia datang untuk menggenapi segala yang ditulis oleh para nabi.
 - Anak Manusia mempunyai kuasa atas Iblis.
 - Yesus mengajarkan pola kehidupan keseharian sebagai seorang murid yang berbeda dengan pola dan cara bangsa-bangsa di dunia.

♥ *Aku adalah murid Tuhan Yesus, kerinduanku adalah belajar.....*



Markus memperkenalkan Yesus kepada pembaca Injil. Markus 1:1 – 10:52.

📖 **Ay.1:1** : Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya.

- ✂ Yesus dipersiapkan jalan-Nya oleh Yohanes Pembaptis.
- ✂ Yesus dipersiapkan oleh suara dari surga dan Roh yang turun atas-Nya. Pernyataan “Engkaulah Anak-Ku yang terkasih, kepada-Mulah Aku berkenan.
- ✂ Yesus menang atas pencobaan Iblis.
- ✚ Yesus **mulai** memberitakan bahwa saatnya telah genap. “Kerajaan Allah sudah dekat. “Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”
- ✚ Yesus **memanggil** murid-murid untuk menyertai-Nya dan akan dijadikan penjala manusia dan diutus setelah genap berjumlah 12 murid.
- ✚ Yesus **mengajarkan** pengajaran tentang hidup sebagai warga Kerajaan Allah. Yesus **mengadakan** mujizat untuk **menyatakan** kuasa Kerajaan Allah di bumi ini. Yesus **melawan** kuasa setan-setan.
- ✚ Ada **3 kelompok** yang ada di seputar pelayanan Yesus:

Oposisi	Orang banyak	12 murid
<ul style="list-style-type: none"> • Orang Farisi + Herodian. • Ahli-ahli Taurat. • Tua-tua, Imam-imam kepala. • Bangsa-bangsa lain yang akan membunuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbondong-bondong mengikuti Yesus. • Mengalami mujizat. • Mendapat pengajaran, namun <i>sulit</i> memahami. Bahkan <i>tidak</i> memahami. 	<ul style="list-style-type: none"> • menyertai Yesus. • meninggalkan segala sesuatu. • mendapatkan pengajaran secara pribadi dan kuasa. • mentaati "syarat" kemuridan.

Sampai *hampir* masuk ke Yerusalem murid-murid **sudah** dan **sedang** terus diajar agar memahami pengenapan Kerajaan Allah di dalam Yesus Kristus. Aku **memahami**.....



Markus 11:1-11

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Pasal 11:1 – 13:37 : Yesus siap menggenapkan rencana keselamatan bagi manusia berdosa – dengan masuk ke Yerusalem. Selama 3 hari Yesus akan ada di Yerusalem- di Bait Suci untuk berdialog dengan para pemuka dan mengajar.

 **Keluaran 12:1-7 :** Musa memberikan peraturan dan menjadi ketetapan untuk mempersiapkan domba Paskah. Domba yang akan disembelih sebagai kurban mulai dipersiapkan dari tanggal 10 sampai 14 senja di sembelih. Yesus mempersiapkan diri sebagai kurban Paskah. Pada Hari Minggu, Ia masuk Yerusalem dan pada hari Jumat ia disalibkan.

 **Zakaria 9:9 :** nubuat tentang datangnya raja damai dengan menunggang keledai muda, anak keledai betina.

 **Mazmur 118:26 :** Mazmur merayakan kemenangan.

Perjalanan sudah begitu dekat dengan Yerusalem, di Betfage dan Betania, jalan yang akan dilewati adalah lembah Kidron dan Bukit Zaitun. Yesus mempersiapkan diri memasuki Yerusalem :

★ Ia menunggang seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi. Bertolak-belakang dengan raja-raja yang tunggangannya adalah kuda. Keledai itu milik seseorang dan ia mengizinkan untuk ditunggangi Yesus. Aku **memahami** cara Yesus memasuki Yerusalem adalah.....

★ Yesus naik keledai yang dialasi dengan pakaian dan Ia bergerak memasuki kota.

Perhatikan penyambutan orang banyak :

- ☀ Menghamparkan pakaian di jalan, sebagai tanda.....
- ☀ Menebarkan ranting-ranting hijau yang diambil dari ladang, sebagai tanda....
- ☀ Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang memuji-muji dengan mazmur - seruan Hosana – selamatkan kami. Seruan penuh hormat kepada Tuhan.
- ☀ Mereka menyambut Yesus sebagai penggenap perjanjian Kerajaan Daud, yang sudah berabad-abad dinanti-nantikan.

★ Yesus masuk kota Yerusalem menuju ke Bait Allah. Ia meninjau Bait Allah, setelah itu Ia bersama murid-murid keluar ke Betania.

Penyambutan yang begitu semarak di Yerusalem, memberikan kepadaku **pengertian pemahaman** bangsa Yahudi = orang banyak terhadap Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur “bersama murid-murid” masuk ke Yerusalem, aku **menyambut** Yesus.....



Markus 11:12-14

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami:

Hari Senin pagi, Yesus meninggalkan Betania.

Satu peristiwa terjadi di pagi itu sebagai sebuah gambaran apa yang ada di Yerusalem dan Yesus mempunyai otoritas terhadap kota ini, khususnya bukan secara fisik tetapi pada makna yang berkenaan dengan kehadiran Yesus Kristus, Anak Allah.

Tentang pohon ara = adalah pohon yang banyak di tanam karena banyak dikonsumsi oleh bangsa Yahudi. Buah pohon ini dipanen biasanya dua kali setahun, di awal musim semi dan di awal musim gugur. Begitu musim semi tiba, pohon ara mulai berdaun, dan mulai juga berbunga dan dipangkal bunga akan muncul buah. Sebanyak daunnya, sebanyak bunga dan bakal buah. Paskah adalah musim semi, jadi seharusnya pohon ara sudah mengeluarkan buah.

Bertepatan di pagi itu, Yesus merasa lapar, Ia berharap menemukan buah di pohon ara namun Ia sama sekali tidak menemukan buah dan memang belum waktunya musim buah. Yesus dalam kuasa-Nya mengatakan

Perbuatan Yesus sebuah metafora atas Yerusalem, kota dimana umat Allah berdiam.

- ☞ Yesus lapar dan Ia ingin mendapatkan buah ara untuk dimakan. Yesus sudah berulang kali datang ke Yerusalem (Injil Yohanes menuliskan), Ia sangat menantikan mendapatkan sesuatu yang dapat Ia nikmati. Namun ketika Ia meninjau di hari Minggu itu sepertinya Ia hanya mendapatkan daun (bdk. Yer.8:13).
- ☞ Pohon ara itu tidak ada buah sebab belum musim berbuah. Namun secara alami, meskipun belum musim, seharusnya sudah ada bakal buah karena daunnya sudah banyak. Sangat ironis sekali sampai “bakal” buah pun tidak ada, Yerusalem kota tempat umat Allah berada, beribadah, sama sekali tidak ditemukan.....
- ☞ Kondisi ini bisa lebih dipahami setelah beberapa hari Yesus di Yerusalem dan klimaknya Ia disalibkan. Inilah kondisi dari kota Yerusalem. Sebab itu Yesus tidak lagi “membiarkan” pohon ara ini hidup, Ia.....

Aku **mencermati** perbuatan simbolik ini, lalu **memeriksa diri** apakah yang Yesus temukan dalam: diriku, keluargaku, gerejaku, komunitas aku berada, **peringatan** bagiku.....

Melakukan :

***Bersyukur** diperingatkan dengan keras bagaimana sikap Yesus kepada pohon ara, janganlah hatiku bebal, aku harus bertekad dan berdoa.....*



Menggali, Memahami, Mendiskusiakan Kitab Injil Markus 1 -10

Injil Markus adalah kitab Injil yang tersingkat dengan fokus memperlihatkan bagaimana Yesus Kristus yang sangat produktif sebagai “Hamba yang melayani walau harus menderita”.

Peristiwa-peristiwa dalam kitab ini telah dipilih dan dirajut oleh penulisnya yang dipercaya adalah Yohanes Markus dan ditujukan kepada orang-orang Kristen non-Yahudi di Roma yang saat itu mengalami penganiayaan keji dari kaisar Nero. **Oleh karena itu marilah kita lebih menggali, memahami dan mendiskusikan (dalam Kelompok BGA) pertanyaan refleksi:**

Kalimat awal dibuka dengan sapaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah kemudian dilanjutkan dengan narasi yang menceritakan Keilahian Yesus Kristus mulai dari pernyataan tentang Anak yang dikasihi dan berkenan di hadapan Bapa pasca baptisan hingga malaikat-malaikat yang melayani Dia setelah Iblis mencoba dipadang gurun. Pernyataan ini sangatlah penting sebab pada masa Injil ditulis sekitar 50-65 M, para pembacanya yang saat itu harus berada dibawah bayang-bayang hukuman jika tidak menyembah kaisar sebagai allah.

- 🗨️ **Apa yang menjadi point penting tentang Ketuhanan Yesus bagi pembaca masa itu? Lalu bagaimana dengan kita pembaca masa kini, bagaimana kita memaknai Ketuhanan Yesus Kristus dalam seluruh aspek hidup kita, sekalipun saat ini kita tidak mengalami penganiayaan yang mengancam nyawa kita?**

Dalam narasi-narasi berikutnya dituliskan bagaimana Yesus Kristus bergerak aktif dalam memberitakan injil Allah yang menyatakan seruan pertobatan.

- 🗨️ **Sebagai pembaca masa kini, coba ingat lagi, Injil seperti apa yang telah kita terima dahulu, lalu sampai saat ini apakah kita hidup di dalam kuasa Injil?**
- 🗨️ **Karena begitu pentingnya dan mendesaknya berita Injil, maka apa saja hal-hal yang menghambat atau menghalangi kita dalam pemberitaannya?**
- 🗨️ **Berdoa untuk hal-hal yang khusus.**